BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

a. Sejarah Berdirinya LDK Amal

LDK Al-Islah adalah nama LDK Amal sebelum tahun 2003 kemudian berubah nama menjadi LDK Amal. Namun, pada saat itu tidak jelas tentang kepengurusannya sedangkan anggaran terus terpakai maka LDK Al-Islah kemudian diganti dan dibentuklah LDK Amal atas kesepakatan ketua-ketua LDK tingkat fakultas. Sehingga terbentuklah LDK Amal dengan ketua umum LDK Amal yang pertama ustadz Zinal Abidin Asmari tahun 2003.[1]

LDK Amal LDK Amal UIN Antasari berdiri ketika UIN Antasari masih IAIN Antasari. LDK Amal adalah organisasi kemahasiswaan berbasis Islam yang membawa visi dan misi keislaman dilingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin. LDK Amal menginginkan adanya perbaikan mendasar, pada akhlak dan perilaku mahasiswa yaitu menjadikan kampus bernuansa Islami, mampu mencetak alumni yang tentunya tidak hanya unggul dibidang prestasi akademik tetapi mumpuni dalam tsaqofah Islam yang sempurna.

[1] Wawancara dengan ketua umum LDK Amal periode 2004 pada tanggal 06/04/2022.

LDK Amal merupakan kependekan dari Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail, sebuah nama yang diambil dari nama masjid kampus di UIN Antasari Banjarmasin. LDK Amal adalah satu-satunya lembaga dakwah kampus tingkat universitas yang ada di UIN Antasari yang berdiri sejak tanggal 22 Januari 2003 sebagai respon terhadap perilaku mahasiswa yang saat itu terus mengalami penurunan dari aspek keislamannya.

LDK Amal sebagai lembaga dakwah kampus tingkat universitas, memiliki kader-kader yang berasal dari 5 fakultas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ushuluddin dan Humanihora, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. LDK Amal merupakan organisasi pengkaderan, mencetak pejuang Islam, dan Mujahidah-mujahidah Allah.

b. Visi, misi, dan tujuan LDK Amal

Visi LDK Amal UIN Antasari yaitu menjadikan Al-Quran dan As-Sunnah pedoman dalam berfikir dan bertindak.

Misi LDK Amal UIN Antasari yaitu Islamisasi Kampus berbasis pada pembinaan dan pengkaderan.

Tujuan LDK Amal UIN Antasari yaitu antara lain :

1) Mewujudkan mahasiswa muslim yang memiliki kepribadian Islami dan memiliki potensi keilmuan dan wawasan yang komprehensif
2) Membentuk kader dakwah yang intelek, bermoral dan bijaksana dalam berdakwah
3) Memperjuangkan kepentingan mahasiswa dalam rangka mewujudkan kampus yang Islami sesuai Al-Quran dan Sunnah
4) Meng-counter perkembangan pemikiran bathil seperti sekularisme, pluralisme, liberalisme dan turunan-turunannya di Kampus UIN Antasari demi murninya akidah Islam
5) Membangun kesadaran di tengah-tengah ummat agar kembali mengamalkan syariat secara menyeluruh dalam semua aspek kehidupan sehingga Islam benar-benar menjadi *rahmatan lil alamin*.

c. Landasan Gerak LDK Amal

Organisasi LDK Amal UIN Antasari mempunyai landasan gerak yang berdasarkan pada firman Allah yaitu:

Firman Allah swt., dalam Q.S. Fussilat/44: 33

وَمَنْ اَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَآ اِلَى اللّٰهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَّقَالَ اِنَّنِيْ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

Artinya: "*Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, "Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?"*

Firman Allah dalam Q.S. An-Nahl/16: 125[2]

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya: *"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."*

d. Struktur organisasi LDK Amal

Masa kepengurusan LDK Amal adalah 1 tahun, setiap tahun LDK Amal akan dilakukan pergantian kepengurusan atau periode. Struktur organisasi LDK Amal mengalami perkembangan dalam 3 periode terakhir. Pada periode 2019/2020 hanya terdapat 4 divisi namun pada periode 2020/2021 hingga periode sekarang mengalami pertambahan menjadi 5 divisi dan sebelumnya adanya departemen Arrijal dan departemen Annisa maka pada periode 2020/2021 hingga sekarang departemen tersebut dihapuskan karena mengikuti struktur organisasi FSLDK (Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus).

[2] Dokumentasi Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal)

Berikut struktur kepengurusan LDK Amal

BAGAN 4.1 struktur Kepengurusan LDK Amal

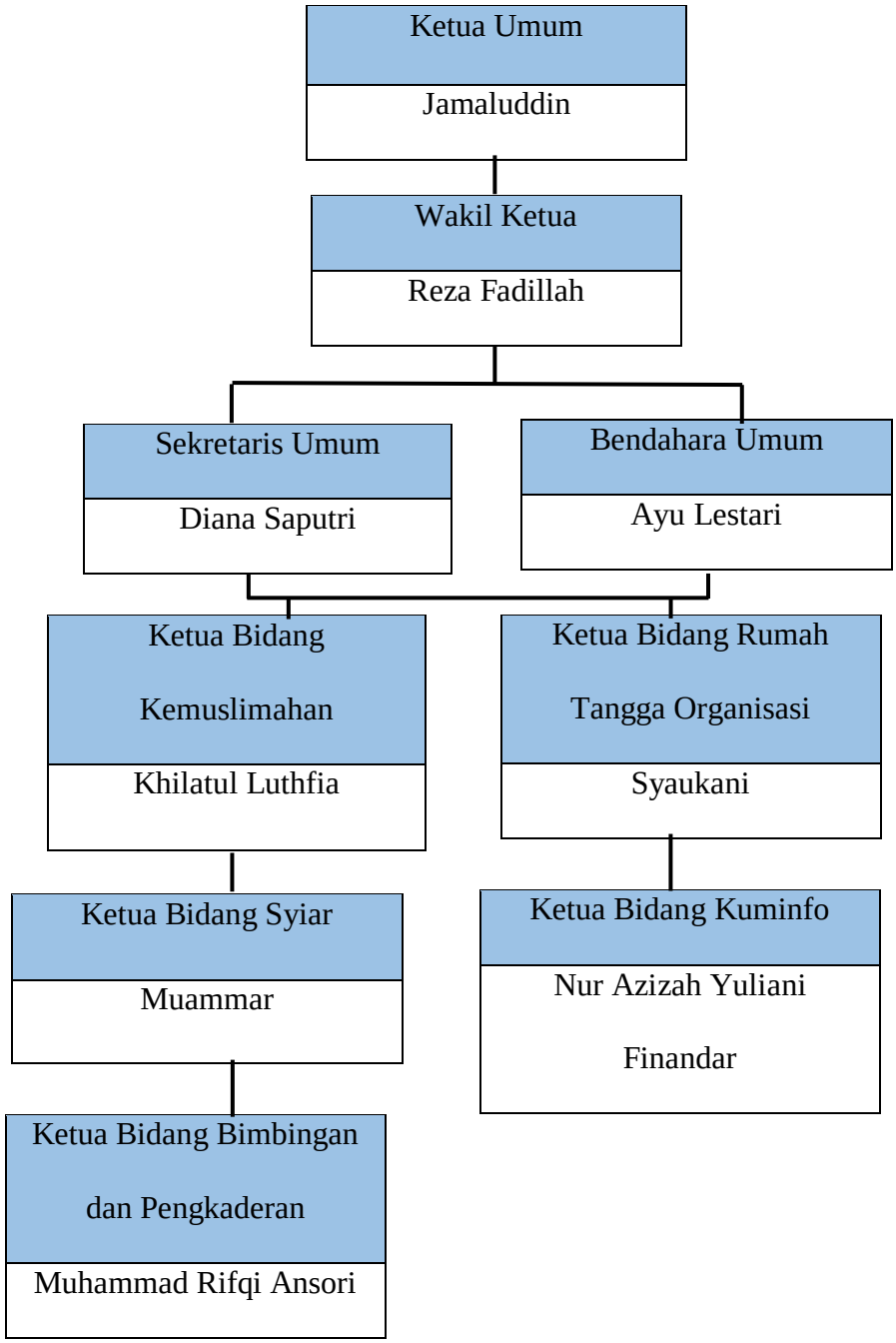

(Sumber Dokumentasi LDK Amal)

e. Kondisi kesekretariatan, sumberdana, sarana dan prasarana LDK Amal

1) Kondisi kesekretariatan LDK Amal

Kondisi kesekretariatan LDK Amal cukup baik dengan sarana dan prasarana yang mendukung. Lokasi kesekretariatan LDK Amal berada disamping Masjid Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin, yang saat ini sudah mengalami perbaikan dari kondisi kesekretariatan sebelumnya. Halamannya cukup luas yang bisa dipergunakan untuk parkir kendaraan. Hanya kurang tertatanya barang-barang yang seharusnya tidak dimasukkan dikesekretariatan seperti kardus-kardus, dan spanduk-spanduk yang tidak terpakai.

2) Sarana dan prasarana LDK Amal

Sarana dan prasarana yang ada di LDK Amal berdasarkan dengan observasi yang telah peneliti lakukan dilapangan sudah cukup baik. Sarana dan prasarana merupakan suatu yang penting untuk berlangsungnya kegiatan. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut diharapkan dapat membuat kegiatan LDK Amal berjalan dengan baik dalam melaksanakan program kerjanya.[3] Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana yang ada di LDK Amal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

[3] Observasi lapangan pada Rabu, 10/11/2021 pukul 13.30 Wita

TABEL. 4.1 Sarana dan Prasarana LDK Amal UIN Antasari

No.	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Lemari kaca	3 buah	Baik
2.	Lemari Kayu	1 buah	kurang baik
3.	Buku-buku	+80 buku	Baik
4.	Kipas Angin	1 buah	Baik
5.	Stop Kontak	1 buah	Baik
6.	Print	1 buah	Baik
7.	Sound system	1 buah	Baik
8.	Mic	2 buah	Baik
9.	Meja computer	1 buah	Baik
10.	Kursi	1 buah	Baik
11.	Mading	1 buah	Kurang baik
12.	Rebana	6 buah	Baik
13.	Meja kecil	1 buah	Baik
14.	Dispenser	1 buah	Baik

3) Sumber dana LDK Amal

Sumberdana LDK Amal seperti yang dijelaskan oleh Luthfi ketua umum LDK Amal periode 2019/2020 sebagai berikut

"*Pasti yang pertama dari kampus dana Dipa dari UIN Antasari, kedua dari alumni, yang ketiga dari instansi yang terkait yang bisa kita ajak kerjasama. Kalau zaman saya itu kami bekerjasama dengan penerbit buku Erlangga sehingga mereka memberikan fasilitas tempat waktu itu untuk milad. Sarana yang lebih luas dari kampus sih*."[4]

Pada periode 2020/2021 sumber dana berasal dari rektorat berupa dana Dipa 4.000.000 dan pembelian alat elektronik selanjutnya ada sumber dana berasal dari FSLDK, dan iuran pengurus serta anggota.[5]

Adapun pada periode 2021/2022 sumberdana LDK Amal berasal dari rektorat dan iuran pengurus dan anggota (iuran ini diperoleh setiap ingin melaksanakan kegiatan) jika diperlukan dana besar. Seperti yang dijelaskan oleh Jamaluddin Ketua Umum LDK Amal periode 2021/2022 sebagai berikut

"Kalau untuk pengadaan barang sumberdananya itu dari rektorat yaitu dari bidang kemahasiswaan kami ajukan proposal ataupun langsung dapat dari rektorat seperti itu, kalonya kaya barang-barang kaya lemari kemaren itu dapat dari kampus sama computer, printer, mejanya, kursinya, yang lengkap itu dari kampus tapi kalau untuk kegiatan sendiri itu ada dari LDK Amal, ada iuran untuk pengurus sama mengajukan proposal kalau itu diperlukan mengajukan proposal, itu ajasih dana-dananya kami."[6]

2. Manajemen Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) dalam meningkatkan solidaritas

[4] Wawancara dengan M. Luthfi Faisal Noviannor ketua umum LDK Amal periode 2019/2020 pada Senin, 08/11/2021, pukul 10. 30 wita

[5] Wawancara dengan sekretaris umum LDK Amal periode 2020/2021 pada tanggal 06/10/2021, pukul 14.13 Wita

[6] Wawancara dengan Jamaluddin ketua umum LDK Amal periode 2021/2022 pada tanggal 29/10/2021, pukul 08.47 Wita

Setiap organisasi membutuhkan fungsi manajemen untuk membuat organisasinya menjadi teratur, karena tanpa adanya fungsi manajemen maka organisasi sulit untuk mewujudkan tujuan organisasi.

Dalam hal manajemen, diperlukan manajemen yang baik agar para anggota organisasi dapat menjalankan perannya dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan dilakukannya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk terbentuknya solidaritas antar anggota akan membuat terwujudnya tujuan organisasi.

Maka karena itu perlunya manajemen dalam suatu organisasi, untuk mengelola dan mengatur organisasi dengan baik, dengan pengelolaan organisasi yang baik tersebut dapat menumbuhkan rasa solidaritas antar organisasi agar tumbuhnya kerjasama, gotong royong, dan peran aktif pengurus dan anggota untuk berjalannya kegiatan dengan baik.

Peneliti mencoba membandingkan 3 periode masa kepengurusan LDK Amal dalam manajemen untuk meningkatkan solidaritas pengurus dan anggotanya yaitu sebagai berikut

a. Perencanaan *(Planning)*

Dalam setiap periode LDK Amal memiliki perencanaan (*planning*) program kerja, dan dalam pelaksanaan kegiatan diperlukan kerjasama, dan peran aktif antar pengurus dan anggota

agar program kerja yang sudah direncakan organisasi dapat berjalan dengan lancar.

Proses perencanaan program kerja LDK Amal dilakukan dengan membagi perdivisi, dari setiap divisi akan berdiskusi apa saja yang ingin direncanakan untuk dijadikan program kerja di LDK Amal, kemudian akan didiskusikan lagi dengan atasan atau pengurus lainnya mengenai apa yang mereka programkan dari divisi mereka.

Ketika program kerja sudah tersusun maka setiap program kerja akan ada yang bertanggung jawab dari setiap divisi. Yang mana setiap program kerja terdapat 1 atau 3 orang yang bertanggung jawab atas kegiatan di divisinya.

- Adapun perencanaan program kerja LDK Amal pada periode 2019/2020:

  a. Divisi Syiar

     1.) Share pamflet dan video di akun instagram dan youtube LDK Amal

     2.) Membuat kata-kata Islami dan hari-hari nasional

         Membuat kata-kata islami yang kemudian akan ditempel di kesekretariatan LDK Amal dan Masjid Abdurrahman Ismail

  b. Divisi RTM

     1.) Bersih-bersih kesekretariatan

2.) Mendata sarana-prasarana LDK Amal

c. Divisi Bimbinga dan Pengkaderan (Bingkad)

1.) Orientasi pengurus

2.) Seminar

d. Divisi Humas

Kampus tour

Kampus tour merupakan kegiatan tahunan yang selalu diadakan setiap periode. Kampus tour adalah kegiatan yang memperkenalkan kampus UIN Antasari kepada peserta yang biasanya adalah mahasiswa baru dan lama. Yang kemudian keluar kampus mengunjungi tempat-tempat bersejarah seperti museum, masjid, dan lain-lain yang kemudian dilanjutkan dengan materi yang diisi oleh dosen, alumni. Adapun pada periode 2019/2020 kegiatan kampus tour dilaksanakan di kampus, kemudian kemuseum, dan dilanjutkan ke Masjid Sabilal Muhtadin untuk materi. Yang dihadiri oleh pengurus, anggota LDK Amal dan mahasiswa UIN Antasari mahasiswa baru dan lama.

- Perencanaan program kerja LDK Amal periode 2020/2021:

a. Divisi Syiar

1.) Penyikapan Isu

Pengikapan isu yang diprogramkan oleh divisi syiar adalah menyikapi isu yang sedang hangat-hangatnya atau yang sedang terjadi yang kemudian dikemukakan antara isu bulanan dan prioritas. Adapun isu yang biasanya dikemukakan oleh LDK Amal adalah berita tentang Palestina yang kemudian disebarkan di media sosial dalam bentuk pamflet.

Seperti yang dijelaskan dalam wawancara dengan sekretaris umum LDK Amal periode 2020/2022 sebagai berikut

> "*Untuk mengetahui isu yang sedang hangat dengan berbagai penyikapan yang akan dikemukakan isu bulanan dan prioritas, seperti berita-berita Palestina gitu nah, isu yang hangat-hangatnya, yang tidak jauh dari buhan dakwah yang bentuknya dalam bentuk pamflet kemudian disebarkan*[7].

2.) Dakwah Online

Dakwah online yaitu membuat foto atau video yang kemudian disebarkan di media sosial LDK Amal yaitu di Instagram dan channel Youtube LDK Amal. Program kerja ini bertujuan untuk menyampaikan ajaran-ajaran agama Islam kepada khalayak ataupun masyarakat dengan menggunakan sosial media. Sehingga seorang muslim mempunyai bekal yang akan diaplikasikan dalam

[7] Wawancara dengan sekretaris umum LDK Amal periode 2020/2021 pada tanggal 06/10/2021, pukul 14.13 Wita

kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini sudah berjalan dan dilaksanakan selama 9 kali.

3.) Penyelenggaraan Jenazah

Penyelenggraan jenazah dilaksanakan via online, yang diisi oleh pemateri ustadz Pahrul dosen UIN Antasari dan dihadiri oleh mahasiswa UIN Antasari (khusus untuk ihwan).

b. Devisi Kemuslimahan

1.) Kajian kemuslimahan

Kajian kemuslimahan yaitu kegiatan untuk mengkaji ilmu seputar muslimah, yang mempelajari tentang fiqih wanita, pakaian muslimah, dan lain-lain. Yang diisi oleh pemateri ibu dosen dari berbagai fakultas yaitu dosen fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Ushuluddin UIN Antasari. Kajian kemuslimahan dilakukan khusus untuk akhwat (mahasiswi UIN Antasari) yang di selenggarakan oleh divisi Kemuslimahan.

Seperti yang dijelaskan oleh sekretaris umum LDK Amal periode 2020/2021 sebagai berikut

"Kajian kemuslimahan itu seperti mengkaji tata cara berpakaian muslimah seperti apa, nanti setiap sebulan sekali

atau 2 bulan sekali akan melaksanakan kegiatan itu, dengan tema yang berbeda-beda yang berkaitan dengan muslimah.''[8]

2.) Syiar Media muslimah

Syiar media muslimah yaitu tulisan hadist atau quotes seputar muslimah yang dijadikan dalam bentuk foto atau video dan disebarkan ke sosial media LDK Amal. Tujuan dari kegiatan ini adalah menyiarkan nasehat seputar wanita muslimah dan menambah pengetahuan seputar muslimah.

3.) Diskusi Online Memperingati hari Kartini

Dalam memperingati hari Kartini, maka LDK Amal melakukan diskusi tentang Kartini dengan para akhwat baik itu pengurus, anggota maupun mahasiswi luar organisasi, dan diskusi dilakukan via online.

4.) Webinar Hari Ibu

Webinar *online* hari ibu merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperingati hari ibu. Tujuan kegiatan ini yaitu memperingati hari ibu, dan mengetahui urgensi hari ibu bagi kaum millenials. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Desember 2020 via google meet. Dengan pemateri Dr. Hj. Nida Mufidah, M. Pd.

5.) Khatam Al-Quran Akhwat

[8] Wawancara dengan sekretaris umum LDK Amal periode 2020/2021 pada tanggal 06/10/2021 pukul 14.13 wita

Khatam Al-Quran dilakukan ketika bulan Ramadhan, khatam al-Quran ini dilakukan juga untuk menjalin silatuhami antar anggota dan pengurus, dan kegiatan ini dilakukan pada 20 September sampai 04 Oktober 2020. Tujuan dari kegiatan ini yaitu ntuk mengupayakan generasi muda Islam supaya pandai baca Al-Quran, menumbuh bangkitkan cinta Al-Quran, dan meningkatkan semangat dalam membaca Al-Quran. Adapun yang mengikuti khatam Al-Quran ini hanyalah untuk akhwat. Kegiatan ini dilakukan via WhatsApp Group dan dihadiri pengurus dan anggota akhwat LDK Amal.

c. Divisi Bingkad (Bimbingan dan Pengkaderan)

1.) Pengabdian Masyarakat

2.) Musyawarah Tahunan

Musyawarah tahunan (musyta) merupakan kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya, kegiatan ini membahas tentang ADRT LDK Amal, LPJ (Laporan Pertanggung jawaban Program Kerja) pengurus inti dan setiap devisi, dan pemilihan ketua umum periode selanjutnya.

3.) Orientasi Pengurus

Orientasi pengurus yaitu open recrutmen anggota baru/pembukaan pendaftaran untuk calon anggota baru LDK Amal. Kegiatan ini terlaksana dengan dilaksanakan via online. Tidak hanya open recrutmen yang via online,

pengesahan untuk menjadi anggota LDK Amal juga dilakukan via online.

4.) Kampus Tour

Kampus tour yaitu kegiatan yang sudah ada di LDK Amal setiap periode. Kampus tour yaitu kegiatan memperkenalkan kampus kepada mahaiswa baru yang masih kurang begitu mengenal kampus. kampus tour ini dilakukan dengan terbuka untuk umum, seluruh mahasiswa/mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang ingin ikut baik itu mahasiswa baru ataupun mahasiswa lama. Kampus tour tidak hanya memperkenalkan kampus tetapi juga mengunjugi tempat-tempat bersejarah di Banjarmasin. Setelah berjalan-jalan mengunjungi/ mentadabburi alam, juga ada materi yang diisi oleh pengurus LDK Amal sendiri, alumni, dosen dari UIN Antasari, maupun oleh dari luar kampus baik itu dari FSLDK (seperti pada periode 2019/2020).

Pada periode 2020/20201 disebabkan pandemi maka kampus tour yang seebelumnya *offline* maka berganti menjadi *online*. Dan diisi oleh pengurus dan alumni LDK Amal.

5.) Pelatihan Hadrah

Pelatihan hadrah yaitu melatih/latihan hadrah untuk seluruh pengurus atau anggota LDK Amal guna untuk membangun kekeluargaan pengurus. Membangun kerjasama dengan para pengurus dan anggota. Namun, kegiatan ini tidak terlaksana diakibatkan terkendala karena adanya *covid 19* di Indonesia pada bulan Maret.

6.) Latihan Futsal

7.) Latihan Memanah

Latihan memanah juga direncanakan oleh LDK Amal, latihan memanah untuk ihwan dan akhwat. Akan tetapi kegiatan ini tidak terlaksana.

d. Divisi RTO (Rumah Tangga Organisasi)

Kajian Islami

Kajian Islami diadakan untuk umum, dan semua pengurus wajib untuk mengikuti kegiatan ini.

- Adapun program kerja LDK Amal pada periode 2021/2022 untuk membangun solidaritas pengurus dan anggota yaitu :

a. Divisi Bina Kader

1) Milad LDK Amal

Milad LDK Amal adalah memperingati hari lahirnya LDK Amal yang hingga kini LDK Amal masih

eksis. Kegiatan ini melibatkan seluruh pengurus dan anggota LDK Amal.

2.) Pembuatan video dalam rangka menyambut hari raya Idul Fitri

Pembuat video menyambut hari raya idul fitri yaitu pengurus LDK Amal membuat video ucapan selamat hari raya Idul Fitri. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan atau bersilaturahim lewat media sosial, dengan pembuatan video ini bukan hanya sekedar perayaan berakhirnya puasa ramadhan tetapi juga bersyukur dan memohon ampunan kepada Allah swt.

3.) Diskusi kader

Diskusi kader salah satu kegiatan yang terlaksana. Diskusi kader yaitu ketua umum, wakil ketua umum (pengurus inti) membawakan materi untuk kader-kader LDK Amal, pengurus lama ataupun baru, tetapi lebih berfokus pada pengurus baru dan lama. Dengan materi yang sesuai dengan kemampuan masing-masing pemateri. Misalnya sekretaris mengenai surat menyurat.

Seperti yang dijelaskan oleh Jamaluddin ketua umum LDK Amal periode 2021/2022 sebagai berikut

"Ketua umum, wakil ketua umum, maupun 4 inti (pengurus inti) itu membawakan materi untuk diskusi kekader-kader LDK Amal pengurus maupun yang baru kayaitu nah. Fokusnya lebih kepada pengurus dan anggota

baru untuk diskusi kadernya. Untuk materinya tergantung dari kawan-kawan sih yang jadi pemateri, biasanya kami mengarahkan lebih kepada desain mereka sendiri gitunah, larinya mau kemana. Misalnya kaya sekretaris pastinya tentang tulis-menulis, surat-menyurat seperti itu nah yang kami arahkan. Dan semalam terlaksananya memang kesitu. Dan kalau sekretaris pastinya gimana caranya menulis surat yang baik dan benar, bagaimana kepenulisan, perijinan itu juga dibawakan oleh sekretaris. Dan untuk ketua umum dan wakil ketua umum biasanya lebih mengarah kepada bagian ranah organisasi, apasih pengertian organisasi, seperti seperti itu yang dibawakan kemarin".[9]

4.) *Public Speaking* Dakwah *Online*

Public speaking dakwah online yaitu membuat video dakwah yang diambil dari video-video ustad lokal maupun nasional,[10] Yang akan disebarkan di sosial media LDK Amal seperti akun youtube dan instagram LDK Amal. Kegiatan ini bertujuan untuk mempengaruhi audiens agar mengubah pikirannya dalam mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup didunia dan akhirat yang diridhoi oleh Allah Swt.

5.) Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun.

6.) Musyawarah Tahunan

[9] Wawancara dengan Jamaluddin ketua umum LDK Amal periode 2021/2022 pada tanggal 29/10/2021, pukul 08.47 wita

[10] Wawancara dengan jamaluddin ketua umum LDK Amal periode 2021/2022 pada tanggal 01/11/2021, pukul 12.21 wita

Musyawarah tahunan adalah kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya, kegiatan ini membahas tentang ADRT LDK Amal, Laporan Pertanggunga Jawaban (LPJ) dan pemilihan ketua umum LDK Amal berdasarkan musyawarah atau mufakat.

7.) Seminar

Seminar yang dilaksanakan dengan berbagai tema, dan tergantung penanggung jawab acara untuk mengadakan seminar berapa kali. Dan kegiatan ini terbuka untuk umum (webinar nasional). Tujuan dari kegiatan ini adalah membahas dan bertukar pikiran mengenai suatu permasalahan ilmiah, tukar pikiran dapat dilakukan dengan interaksi tanya jawab antara pembicara dan peserta seminar.

b. Divisi Syiar

1.) Dakwah Online

Dakwah online ada 2 bagian yaitu syiar Islami dan kajian Kitab Kuning, tujuan dari kegiatan dakwah online ini adalah untuk menghidupkan syiar-syiar Islam dan menambah wawasan keagamaan

2.) Hari-hari besar Islam

Hari-hari besar Islam dalam yang diprogramkan LDK Amal ada 2 yaitu

a.) Seminar maulid nabi

Seminar maulid nabi merupakan seminar yang dilakukan via online yaitu via zoom dengan bertemakan tentang maulid nabi, adapun pemateri pada seminar maulid nabi yaitu ustad Pahrul dan ustad Mubarok.

Seperti yang dijelaskan oleh Jamaluddin ketua umum LDK Amal periode 2021/2022 sebagai berikut

> *"Sebenarnya mau mengadakan mauled nabi cuman karena keadaan tidak memungkinkan, dan kader-kader LDK Amal banyak yang dikampung maka kami cuman mengadakan seminar yang bertemakan maulid nabi untuk menyambut maulid nabi seperti itu."*[11]

b.) Bulan isra mi'raj (Rajab)

Kegiatan memperingari isra mi'raj ini direcanakan akan dilaksanakan pada bulan Februari 2022. Dengan penanggung jawab kegiatan semua anggota syiar yang terlibat dalam program kerja. Kegiatan ini bertujuan agar kita bisa meneladani segala yang datang dari nabi Muhammad dan selalu memperkuat tali silaturahmi kepada kepengurusan LDK Amal diorde baru. Adapun yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini adalah seluruh anggota devisi syiar.

[11] Wawancara dengan Jamaluddin ketua umum LDK Amal periode 2021/2022 pada tanggal 29/ Oktober 2021 pukul 08.54 wita

3.) Pengkajian Al-Quran secara online (Khataman Al-Quran *Online*)

Pengkajian Al-Quran atau khatam Al-Quran ini bertujuan dalam rangka memeriahkan bulan ramadhan serta rasa syukur atas pelantikan LDK Amal periode 2021/2022, kegiatan ini dilaksanakan hari Sabtu, 08 Mei 2021 M/ 26 Ramadhan 1442 H via *online.*

c. Divisi Kemuslimahan

1.) Syiar Media Muslimah

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk menginformasikan berbagai berita terbaru mengenai isu terkini dan kegiatan kemuslimahan.

2.) Webinar hari ibu

Tujuan dari kegiatan webinar hari ibu yaitu untuk menghormati dan memuliakan pengorbanan soerang ibu.

3.) Kajian Muslimah *Online*

Untuk membina serta meningkatkan tsaqofah Islamiyah Muslimah terutama dalam pengetahuan tentang fiqih wanita.

4.) Khataman Al-Quran Akhwat pengurus LDK Amal tahun periode 2021/2022

Khataman Al-Quran ini dilakukan khusus akhwat dan terus berjalan hingga akhir kepengurusan (musyawarah tahunan).

5.) Lomba Kemuslimahan

Lomba kemuslimahan adalah lomba yang direncanakan dengan tujuan untuk menyambut maulid nabi. Lomba kemuslimahan ada dua cabang yaitu konten creator dan dakwah kemuslimahan.

Seperti yang dijelaskan oleh Khilatul Luthfia ketua bidang Kemuslimahan LDK Amal periode 2021/2022 sebagai berikut

"Lomba kemuslimahan ini baru berjalan masih berjalan sih sekarang dan lomba kemuslimahan itu dari proker kamiitu kaya menjalankan dua lomba, yang pertama lomba dakwah singkat sama konten creator singkat, dimana situ isinya. Indikatornya untuk dakwah itu mengenai meneladani akhlak istri para nabi, terus mengenai indikator konten creator itu wanita-wanita yang ada didalam Al-Quran. Misalnya kita menjelaskan tentang Asiyah istrinya Firaun, nah bagaimana beliau. Dijelaskan bukan hanya omongan, tapi dituangkan dalam kreativitas, jadi kaya video gitu sejenis animasi-animasi. Kalau dakwah itukan kita menceramahkan isi, misalnya Siti Khadijah harus meneladani beliau. [12]

Dan yang dijelaskan oleh Jamaluddin ketua umum LDK Amal periode 2021/2022 sebagai berikut

"Lomba kemuslimahan yang didalamnya ada dua lomba, yang pertama lomba membuat video creator terus

[12] Wawancara dengan Khilatul Luthfia ketua bidang kemuslimahan periode 2021/2022, pada tanggal Sabtu, 30/10/2021, pukul 16.42 Wita

dakwah kemuslimahan yang tujuannya pun juga sama untuk menyambut maulid nabi.''[13]

Tujuan dari kegiatan ini untuk menjadi sarana hiburan yang edukatif bagi muslimah.

d. Divisi Kuminfo

1.) SANTAI (Saling Mengenal Antar Pengurus Dan Anggota Organisasi)

Pengenalan terhadap pengurus atau anggota dan sekaligus mengucapkan milad bagi pengurus atau anggota yang berulang tahun (berupa *story* WhatsApp).

2.) *One Minute Booster*

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk menghidupkan akun youtube LDK Amal dengan memposting video ceramah pendek.

3.) Membuat pamflet hari Nasional dan Interansional

Kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan tentan hari-hari penting tiap bulannya dan akan disebarkan di media sosial LDK Amal

4.) Membuat kutipan dari ulama /habib/syarifah/ustadz/ah dan yang lainnya

5.) Membuat postingan berupa quotes Arab

[13] Wawancara dengan Jamaluddin ketua umum LDK Amal periode 2021/2022 pada tanggal, Jumat, 29/10/2021 pukul 08.55 Wita

6.) Membuat postingan berupa doa-doa yang diamalkan di bulan Ramadhan

Membuat postingan berupa doa-doa dilakukan selama buan Ramadhan, kegiatan ini sebagai penambah pengetahuan mengenai amalan-amalan dibulan Ramadhan.

7.) Membuat sorotan instagram rapi

Yaitu kegiatan ini bertujuan agar instagram menjadi lebih tertata dan rapi.

e. Divisi Rumah Tangga Organisasi (RTO)

1.) Rihlah LDK Amal

Rihlah LDK Amal adalah kegiatan mentadabburi alam. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengakrabkan dan meningkatkan rasa tanggung jawab seluruh pengurus UKM LDK Amal agar selalu solid dalam melakukan kegiatan selama kepengurusan.

2.) Kelas ceria

Kelas ceria didalamnya ada 4 cabang yaitu:

a.) *Public speaking,*

b.) *Manajement Event*

c.) *Master Of Ceremony*

d.) Proposal dan surat menyurat administrasi

Kegiatan kelas ceria ini dengan tujuan mengembangkan potensi diri seluruh pengurus LDK Amal agar bisa

menguasai seluruh bidang baik dalam sebuah organisasi atau di luar organisasi.

3.) Kajian hadist

Kajian/pembacaan hadis untuk seluruh pengurus dan anggota 2021/2022 yang saat ini kegiatan ini sedang berjalan. Kajian hadis memiliki tujuan untuk belajar hadist-hadist nabi dan melatih pengurus laki-laki agar bisa berdakwah sebagaimana mestinya.

4.) Kajian tasawuf

Kegiatan tasawuf ini memiliki tujuan untuk menjaga diri dan hati pengurus LDK Amal agar selalu bersikap terpuji dan mnjauhi akhlak tercela.

5.) Mengenal Lebih Dekat (Melekat)

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengenal dan lebih tahu kepribadian antar pengurus agar bisa lebih menyesaikan diri dan agar bisa lebih akrab serta lebih mudah bergaul.

6.) Pengelolaan Barang-barang kesekretariatan LDK Amal

Pengelolaan barang-barang sekre LDK Amal yaitu menjaga dan merawat sekretariat dan barang-barang inventaris milik LDK Amal.

Juga terdapat program kerja LDK Amal juga terdapat yang bersifat mingguan, bulanan, dan tahunan.

- Program kerja mingguan

TABEL 4.2 Program kerja mingguan LDK Amal dalam 3 periode

Periode	Program Kerja	Keterangan
2019/2020	Bersih-bersih sekretariatan	Bersih-bersih kesekretariatan yaitu pembagian jadwal piket untuk membersihkan kesekreariatan. Yang berperan aktif dalam kegiatan ini adalah pengurus dan anggota LDK Amal
	Iuran	
2020/2021	Latihan Futsal	LDK Amal merencanakan latihan futsal untuk ihwan pengurus dan anggota LDK Amal yang dilakukan mingguan, namun kegiatan ini tidak terlaksana karena pandemi.
	Syiar media muslimah	Tulisan hadist dalam bentuk foto atau video yang kemudian dishare ig, dan whatApp LDK Amal yang dishare dalam beberapakali dalam seminggu. Yang sifatnya selang seling antara devisi syiar dan kemuslimahan.
	Latihan memanah	Latihan memanah direncanakan dilaksanakan sekali dalam seminggu. Seperti wawancara dengan sekretaris umum LDK Amal periode 2020/2021 Seperti yang dijelaskan oleh sekretaris umum LDK Amal periode 2020/2021 sebagai berikut:

Periode	Program Kerja	Keterangan
		"Rencana awal memanah itu seminggu 2 sekali rasanya tuh, ternyata kehancapan seminggu 2 kali, terus jadi seminggu sekali, dan ternayata kada berjalan jua."[14]
2021/2022	Syiar media	Syiar kemuslimahan hampir sama dengan syiar pada divisi Syiar yaitu menyebarkan pamflet. Hanya saja pada divisi kemuslimahan berisi tentang kemsulimahan sedangkan pada divisi syiar pembahasannya bersifat umum
	Membuat kutipan dari ulama, habib/syarifah/ ustad/ah dan lainnya	Kegiatan ini dilakukan dalam 1 kali seminggu dengan tujuan sebagai motivasi dan juga renungan.
	Membuat postingan quotes Arab	Kegiatan ini dilakukan 2 kali dalam seminggu, dengan tujuan sebagai motivasi dan juga renungan

- Program kerja bulanan
  - Program kerja periode 2019/2020 yaitu:

    Kajian kemuslimahan

    Mengkaji ilmu tentang kemuslimahan, seperti fiqih wanita, dan pakaian wanita. Yang berperan dalam kegiatan ini yaitu seluruh pengurus, anggota akhwat LDK

[14] Wawancara dengan sekretaris umum LDK Amal periode 2020/2021 pada tanggal 06/10/2021, pukul 14.13 Wita

Amal. Dan ini terbuka untuk mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin.

- Program kerja periode 2020/2021 yaitu:

a) Kajian kemuslimahan

Kajian kuslimahan ini pematerinya dari dosen UIN Antasari, dengan mengunakan media *online* atau via *zoom*.

Seperti yang dijelaskan oleh sekretaris umum LDK Amal periode 2020/2021 sebagai berikut

"*pemateri kajian kemuslimahan ini dari UIN juga, seperti dosen FTK, tafsir (Ushuluddin) ibu-ibu, lawan kebanyakan dari fakultas tarbiyah".*[15]

Dengan tema fiqih pergaulan dan fiqih pakaian muslimah, antara jilbab dan akhlak, dan hargai dirimu dengan menutup aurat.

TABEL 4.3 Kegiatan kajian kemuslimahan

No	Hari/tanggal Kegiatan	Tempat	Tema
1.	Sabtu, 25/07/2020	WhatsApp Group	Fiqih Pergaulan laki-laki dan perempuan
2.	Sabtu, 29/08/2020	WhatsApp Group	Antara jilbab dan akhlak

[15] Wawancara dengan sekretaris umum LDK Amal periode 2020/2021 pada tanggal 06/10/2021, pukul 14. 13 wita

No	Hari/tanggal/ Kegiatan	Tempat	Tema
3.	Sabtu, 26/09/2020	WhatsApp Group	Kemana akan kau bawa cantikmu
4.	Sabtu, 31/10/2020	WhatsApp Group	Fiqih pakain wanita
5.	Minggu, 29/11/2020	WhatsApp Group	Muslimah aktif, kreatif, dan prestasi
6.	Minggu, 27/12/2020	WhatsApp Group	Ubah *insecure* jadi bersyukur
7.	Sabtu, 06/02/2021	WhatsApp Group	Hargai dirimu dengan menutup aurat

(sumber: dokumentasi LDK Amal periode 2020/2021)

b) Diskusi *online*

Diskusi online diprogramkan hanya untuk pengurus LDK Amal, adapun pematerinya dari pengurus LDK Amal sendiri, yaitu dari ketua umum hingga ketua bidang (ketua divisi). Diskusi online dilakukan 2 kali dalam sebulan dengan tema yang berbeda-beda. Kegiatan ini sudah berjalan dan dilaksanakan selama 9 kali.

TABEL 4.4 Kegiatan dakwah *online* LDK Amal

No	Tanggal Kegiatan	Tempat
1.	8 Juni 2020	Media Sosial (Channel Youtube dan Instagram LDK Amal)
2.	23 Juni 2020	
3.	7 Juli 2020	
4.	21 Juli 2020	

No	Tanggal Kegiatan	Tempat
5.	Agustus 2020	Media Sosial (Channel Youtube dan Instagram LDK Amal)
6.	23 November 2020	
7.	7 Desember 2020	
8.	21 Desember 2020	
9.	22 Februari 2021	

(sumber: Dokumentasi LDK Amal periode 2020/2021)

c) Kajian Islami

- Program kerja periode 2021/2022 yaitu:

a) Kajian muslimah online

Kajian muslimah online yaitu kajian kemuslimahan yang deprogram kerjakan oleh divisi kemuslimahan. Kegiatan ini bertujuan untuk meeningkatkan tsaqofah Islamiyah muslimah terutama dalam fiqih wanita. Kegiatan ini dilaksanakan 1 kali dalam sebulan dengan anggaran dana Rp. 100.000

b) *One Minute Booster*

Kegiatan yang dilaksanakan selama 1 kali dalam sebulan, dengan tujuan menghidupkan akun youtube LDK Amal dengan memposting video ceramah pendek. Yang berperan dalam memegang akun yuotube dan instagram LDK Amal adalah divisi kuminfo.

c) Kajian kitab kuning

Pada divisi syiar mengadakan kajian kitab kuning 6 bulan sebelumnya dilaksanakan rutin 1 kali dalam seminggu, kemudian 6 bulan yang akan datang mulai bulan November dilaksanakan 2 kali dalam sebulan. Yang menjadi pemateri dari kegiatan ini adalah Pembina LDK Amal yaitu ustad Pahrul, dengan mengkaji kitab ta'lim mutaallim via online (*google meet* dan *zoom*). Yang dihadiri pengurus LDK Amal. Dan untuk 6 bulan kemudian yang akan datang akan dibuka untuk umum.

d) LDK Amal berbagi

Yang akan dilaksanakan sebulan sekali, pengurus LDK Amal bersedekah Rp. 10.000 setiap bulannya yang uangnya akan dibelikan nasi bungkus atau roti dan akan dibagikan dijalan-jalan untuk orang-orang yang membutuhkan.

- Program kerja tahunan

TABEL 4.5 Program kerja Tahunan LDK Amal 3 periode

Periode	**Kegiatan**	**Keterangan**
2019/2020	Musyawarah tahunan	Musyawaarah diakhir kepengurusan yang membahs tentang Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ), ADRT LDK Amal, dan pemilihan ketua umum. Dan yang boleh berperan aktif dalam kegiatan ini seluruh pengurus dan anggota LDK Amal
	Rapat kerja	Setelah pelantikan maka akan dilakukan

Periode	Kegiatan	Keterangan
	(raker)	rapat kerja yang melibatkan semua pengurus dan anggota. Masing-masing divisi menyampaikan program kerjanya yang berhubungan dengan divisinya yang kemudian akan dipilih yang bisa untuk dilaksanakan.
	Open recruitment	Semua pengurus, dengan mengundang alumni-alumni sebagai pemateri baik itu berprofesi sebagai dosen dan lain-lain. Dan juga orang-orang yang berkecimpung di organisasi mahasiswa. Pada periode ini sebagai pematrinya yaitu ketua umum dan ketua Dewan mahasiswa.
	Campus tour	Kegiatan ini sifatnya tahunan. Panitua dan peserta akan berkeliling kampus kemudian panitia akan memperkenalkan kampus kepada peserta. Setelah selesai memperkenalkan kampus kepada peserta maka selanjutnya kelur kampus untuk mengunjungi museum dan Masjid Sabilal Muhtadin. Dan selanjutnya dilakukan materi oleh pemateri alumni LDK Amal. Yang menjadi peserta pada kegiatan ini adalah seluruh mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin baik mahasiswa lama ataupun baru.
2020/2021	DKDK	DKDK atau daurah kader merupakan orientasi untuk anggota yang baru bergabung dengan LDK Amal.
	Musyawarah Tahunan	Musyawarah tahunan kegiatan yang selalu dilakukam setiap akhir periode atau kepengurusan. Kegiatan ini sama seperti periode sesbelumnya yaitu membahas ADRT, LPJ Pengurus, dan pemilihan ketua umum.
2021/2022	Hari-hari besar	Untuk kegitan hari-hari besar nasional, seperti hari Kartini, hari ibu, dan lain-lain. Kegiatan ini dilaksanakan melalui via *google meeting*.
	Musyawarah tahunan	Musyta (musyawarah tahunan) merupakan kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya, yang melibatkan semua pengurus dan anggota LDK Amal. Dalam kegiatan ini

Periode	Kegiatan	Keterangan
		membahas tentang ADRT LDK Amal, LPJ LDK Amal, dan pemilihan ketua umum dengan cara musyawarah.
	Membuat postingan doa-doa yang dapat diamalkan dibulan ramadhan	Kegiatan ini adalah kegiatan yang diprogramkan oleh devisi huminfo dengan tujuan sebagai menambah ilmu pengetahuan mengenai amalan-amalan dibulan ramadhan. Kegiatan dilaksankan hanya pada bulan ramadhan.
	Pengkaderan DKDK	Untuk menjadi pemateri acak, artinya sesuai dengan pemateri yang dicari. Baik itu dari dosen UIN Antasari, alumni LDK Amal, maupun dari luar kampus.
	Milad LDK Amal	Memperingati tahun lahirnya LDK Amal dengan melibatkan semua pengurus dan anggota.

Dari semua kegiatan, kegiatan yang sifatnya perdivisi maka hanya anggota yang boleh ikut, dan untuk kegiatan besar maka semua anggota LDK Amal boleh ikut baik yang jadi pengurus ataupun tidak. Selain itu, LDK Amal juga mengadakan program kerja yang sifatnya umum artinya semua mahasiswa UIN Antasari boleh ikut tidak hanya itu bahkan mahasiswa dari kampus luar juga boleh ikut. Dari kegiatan tersebut anggota dan pengurus berperan aktif dalam setiap program kegiatan LDK Amal.

Selain kegiatan yang telah direncanakan LDK Amal untuk membangun solidaritas antar pengurus dan anggota, LDK Amal juga melakukan kumpul-kumpul diluar dari kegiatan LDK Amal. Ketika sebelum *covid 19* pengurus dan anggota kumpul-kumpul

disekretariatan, dan ketika *covid 19* pengurus dan anggota LDK Amal kumpul-kumpul di luar kampus seperti di café dan lain-lain. Dengan tujuan untuk menjalin silaturahmi dan terbangunnya solidaritas pengurus dan anggota.

Adapun media yang digunakan LDK Amal untuk melaksanakan program kegiatannya yaitu via youtube, intagram, dan WhatsApp. Dan yang menangani sosial media tersebut untuk instagram (divisi syiar), youtub*e* (semua pengurus), dan WhatsApp. Pada periode 2021/2022 pengurus LDK Amal menggunakan via WhatsApp untuk melakukan komunikasi sebelum kegiatan, untuk melaksanakan kegiatan tetap menggunakan via *online* yaitu via *zoom* dan *google meet.*

Kegiatan yang diunggulkan LDK Amal seperti yang dijelaskan oleh Luthfi ketua umum pada periode 2019/2021 yaitu

"*untuk program kerja yang lebih unggul sama sih seperti organisasi-organisasi mahasiswa yang ada dikampus, tapi yang menonjolkan biasanya kita ada kegiatan mingguan biasanya ya seperti habsy yang kita kolaborasi dengan semua LDK yang ada dikampus dan kegiatan-kegiatan islami yang lainnya juga kita lebih menonjol seperti maulid, dan terkadang kita diundang oleh rektor yah sebagai pengisi maulid habsy, semalam tuh seminggu sekalilah rektor mengundang kita ke rumah beliau disamping guest house itu, nah itusih yang membedakan dari yang lain, yang menurut saya itu lebih unggullah karena kita mengadopsi bahwa karena ini organisasi keislaman jadi kita menonjolkan sisi keislamannya dibanding organisasi yang lain"*[16].

[16] Wawancara dengan M. Luthfi Faisal Noviannor ketua umum LDK Amal periode 2019/2020 pada tanggal Senin, 08/11/2021, pukul 10.30 wita

Periode 2020/2021 seperti yang dijelaskan oleh Tuti Alawiyah yaitu kegiatan yang diunggulkan yaitu DKDK.

"DKDK soalnya itu kegiatannyakan bercampur antara pengurus lama dengan pengurus yang baru masuk gitunah. Jadi disitu mereka saling kenal mengenal, berbaur."[17]

Berbeda dengan perode 2021/2022 proram kerja yang diunggulkan yaitu LDK Amal berbagi, seba kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa kepedulian pengurus terhadap orang lain.

Seperti yang dijelaskan oleh Jamaluddin ketua umum LDK Amal periode 2021/2022 sebagai berikut

"Ada sih, mungkin yang baru-baru saja sih yang baru saja ulun sebutkan tadi yaitu LDK Amal berbagi itu yang ulun pegang sendiri yang dari inti kegiatannya, karena ulun ingin menumbuhkan rasa kepedulian jua dari kawan-kawan pengurus dengan sedekah sedikit akan membawakan manfaat yang besar untuk mereka kaya itunah, itu yang masih ulun jalankan."[18]

Program kerja LDK Amal dibuat ketika setelah musyawarah tahunan ketika telah ditentukan pengurus dan anggota-anggotanya dalam setiap divisi, 2 minggu kemudian langsung melakukan pembuatan program kerja sesuai dengan divisi yang sudah ditentukan. Dengan melibatkan semua pengurus dan anggota agar mereka berperan aktif dalam pembuatan program kerja yaitu dengan memberikan tanggapan ataupun masukan.

[17] Wawancara dengan Tuty Alawiyah ketua bidang kemuslimahan periode 2020/2021 pada Rabu, 10/11/2021, pukul 13.30 Wita

[18] Wawancara dengan Jamaluddin ketua umum LDK Amal periode 2021/2022 pada tanggal Jumat, 29/10/2022 pukul 09.21 wita

Pada periode 2021/2022 ada sedikit perbedaan proses pembuatan program kerja dari periode sebelumnya yaitu pembuatan program kerja dilakukan 2 kali, yang pertama yaitu ketika rapat 6 bulanan, artinya 6 bulan pertama (awal periode) LDK Amal melakukan pembuatan program kerja dan 6 bulan terakhir mereka melakukan evaluasi program kerja setiap divisi. Apakah dalam program kerjanya itu terdapat kendala, apakah bisa untuk dilanjutkan atau diganti. Dalam pembuatan program kerja 60% anggota berperan aktif untuk menyiapkan program kerja dan memberikan kritik dan masukan untuk program kerja LDK Amal.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Setelah melaksanakan perencanaan program kerja untuk internal dan eksternal, LDK Amal selanjutnya membentuk struktur pengorganisasian. Pengorganisasian ini merupakan pembentukan struktur organisasi, pembagian tugas pada setiap bidang yang ada dalam organisasi dan memberikan tanggung jawab terhadap setiap bidang organisasi agar nantinya tidak terjadi penumpukan tugas atau tanggung jawab. Pengorganisasain sangat berperan penting bagi LDK Amal untuk terlaksananya kegiatan, sebab dengan adanya pengorganisasian ini pembagian tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing pengurus dan anggota maka dapat membuat kegiatan LDK Amal menjadi terstruktur sehingga membuat pengurus dan anggota mengetahui tanggung jawabnya

masing-masing dan dapat membuat LDK Amal berhasil mencapai tujuan bersama yang telah direncanakan sebelumnya.

LDK Amal UIN Antasari membentuk struktur kepengurusan setiap memasuki periode baru kepengurusan atau 1 tahun sekali. Yang dimulai musyawarah tahunan, pelantikan yang kemudian sah sebagai pengurus. Struktur tersebut dibentuk oleh ketua umum karena ketua umum memiliki tanggung jawab penuh, akan tetapi pembentukan struktur kepengurusan ketua umum dibantu oleh pengurus inti, seperti menentukan anggota perdivisi, dengan sistem penunjukan langsung dalam divisi.

Dalam pengorganisasian ini pengurus dan anggota ditentukan divisinya karena pengurus dan anggota itu dapat fokus dan bekerjasama dengan anggota divisinya yang lain sebab adanya saling ketergantungan untuk dapat menjalankan kegiatan-kegiatan dakwah yang telah diprogram, artinya pengurus dan anggota LDK Amal dapat bekerjasama dan gotong royong untuk terwujudnya tujuan LDK Amal karena adanya saling ketergantungan antar pengurus dan anggota.

BAGAN 4.2 Struktur kepengurusan UKM LDK Amal Periode 2019/2020

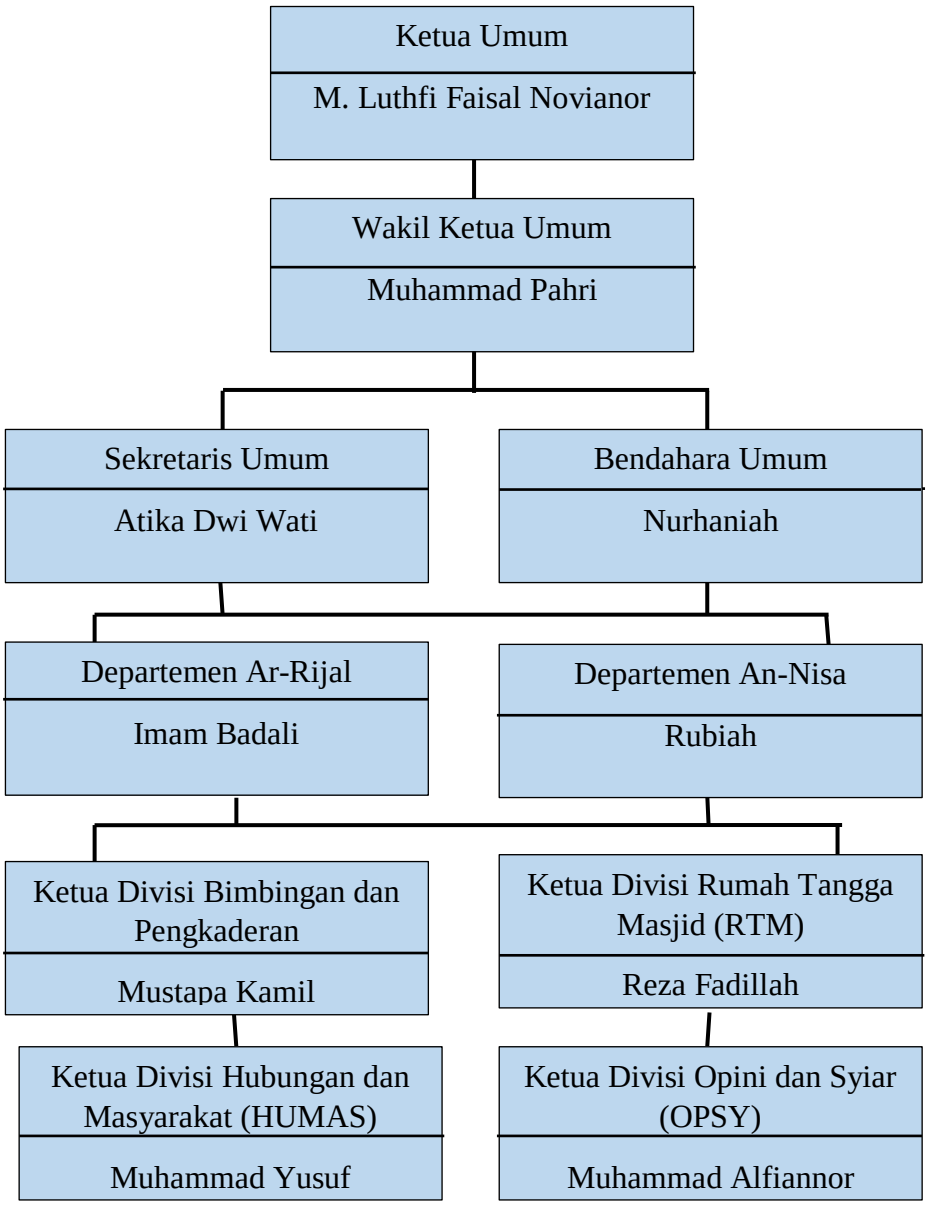

**Sumber : Dokumentasi LDK Amal periode 2019/2020*

Pada periode 2020/2021 struktur kepengurusan LDK Amal mengalami perubahan yaitu mengikuti struktur kepengurusan FSLDK seperti wawancara dengan sekretaris umum periode 2020/2021. Adapun struktur kepengurusannya dibawah ini

BAGAN 4.3 Struktur kepengurusan UKM LDK Amal periode 2020/2021

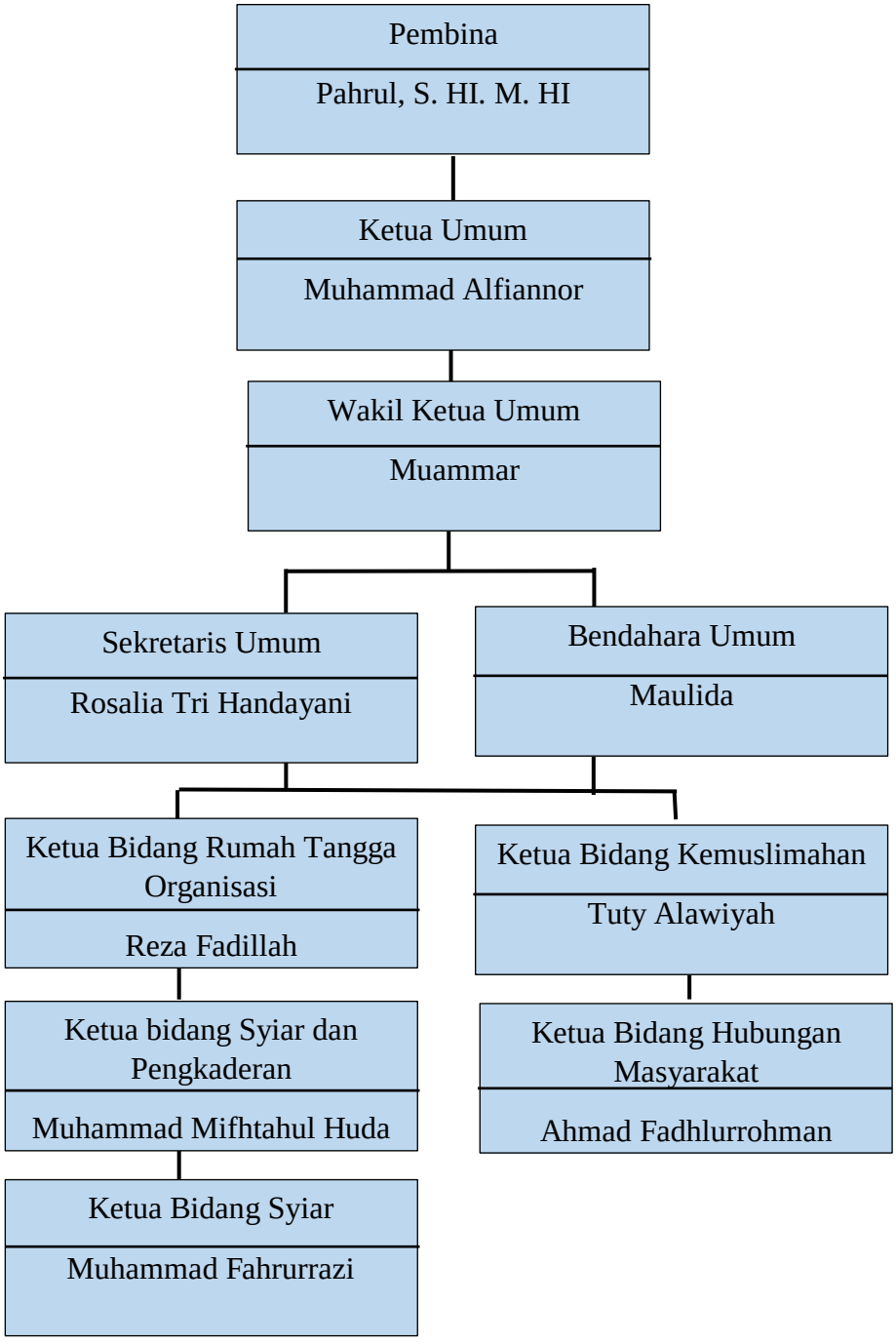

**Sumber : Dokumentasi LDK Amal periode 2020/2021*

BAGAN 4.4 Struktur kepengurusan UKM LDK Amal periode 2021/2022

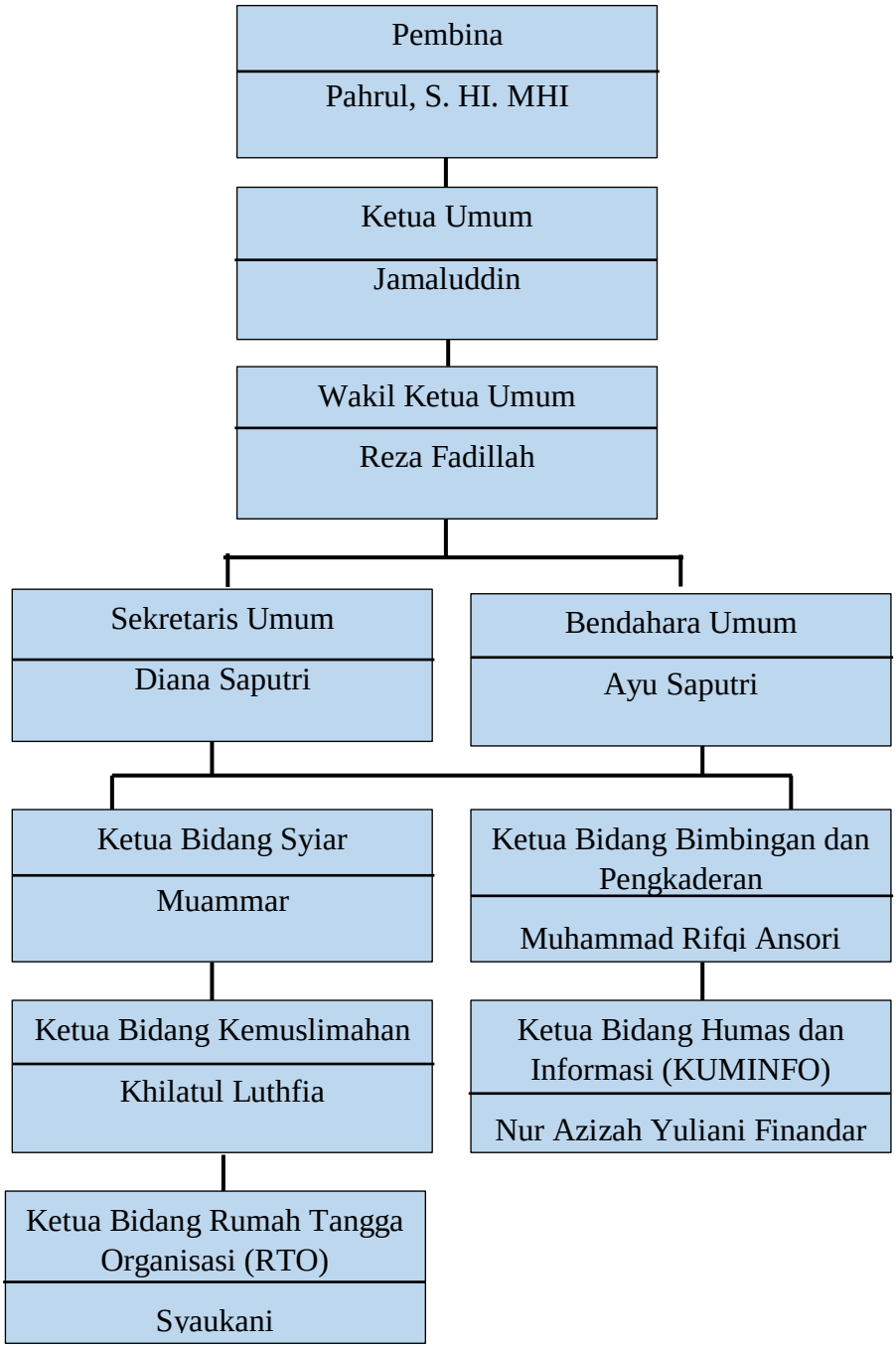

**Sumber : Dokumentasi LDK Amal periode 2021/2022*

Pada periode 2019/2020 perekrutan pengurus dilakukan dengan dicalonkan atau diusulkan oleh pengurus senioran untuk menjadi

pengurus. Adapun pada periode 2020/2021 perekrutan pengurus hampir sama dengan periode sebelumnya dan melakukan pengisian formulir pendaftaran via *online.* Pada periode 2021/2022 perekrutan anggota untuk menjadi pengurus dilakukan dengan cara ketua umum membuat link pendaftaran, bagi mereka yang ingin menjadi pengurus suka rela mengisi biodata pada link yang sudah disediakan.

Syarat untuk menjadi pengurus LDK Amal yaitu untuk periode 2019/2020 minimal harus mengikuti pengkaderan, dan bukan semester baru (1 tahun menjadi anggota biasa LDK Amal). Adapaun periode 2020/2021 memiliki syarat harus mahasiswa UIN Antasari, untuk menjadi pengurus inti (ketua umum, wakil, dan sekretaris umum), harus dari senior minimal sudah 1 tahun menjadi anggota LDK Amal. Untuk menjadi bendahara dan lain-lain boleh anggota baru. Dan syarat lainnya adalah memiliki niat untuk menjadi pengurus, komunikatif mau berperan aktif dalam kegiatan LDK Amal. Untuk periode 2021/2022 tidak ada syarat khusus untuk menjadi pengurus, karena untuk menerapkan syarat seperti periode sebelumnya, anggota yang 1 tahun menjadi anggota LDK Amal sangatlah sedikit, sehingga LDK Amal memberikan kesempatan kepada mereka yang 6 bulan menjadi anggota LDK Amal untuk menjadi pengurus. Namun, bagi mereka yang ingin

menjadi pengurus harus mengikuti DKDK (daurah dakwah kampus).

c. *Actuacting* (penggerak)

Pemimpin LDK Amal mengarahkan seluruh pengurus dan anggota LDK Amal, mengarahkan agar dengan pembagian tugas dalam suatu kegiatan mampu membuat pengurus dan anggota bekerjasama, berperan aktif, dan gotong royong, serta bertanggung jawab dalam setiap kegiatan. Harapannya dengan banyaknya kegiatan maka dapat menumbuhkan solidaritas pengurus dan anggota dalam organisasi. Oleh karena itu, seorang pemimpin dalam suatu organisasi sangatlah menentukan kesuksesan suatu lembaga atau organisasi agar setiap program kerja yang ada di LDK Amal UIN Antasari Banjarmasin dapat berjalan. Dalam suatu organisasi akan ada kegiatan yang dapat dilaksanakan dan ada juga yang tidak terlaksana.

Pada periode 2019/2020 kegiatan LDK Amal dilakukan secara tatap muka, banyak kegiatan yang terlaksana namun ada juga yang tidak terlaksana karena keadaan dan pendanaan, sehingga untuk kegiatan yang waktu dan pendanaannya mendukung maka akan dilaksanakan. Kegiatan LDK Amal bisa dilakukan dibeberapa tempat di Gedung Pusat Sumber Belajar (PSB), apung FTK, Masjid kampus, laboratorium dakwah, dan luar

kampus seperti di SD IT Al-Firdaus, Masjid Sabilal Muhtadin dan lain-lain. Dalam kegiatan ini selama periode ini berdaasarkan hasil observasi peneliti hanya sebagian anggota yang berperan aktif dalam kegiatan. Peneliti melihat dari kurangnya pengurus dan anggota yang hadir untuk berperan aktif dalam kegiatan. Hanya 25% hingga 50% anggota yang hadir dalam berlangsungnya kegiatan dakwah LDK Amal.

Pada periode 2020/2021 akibat dari pandemi program kerja LDK Amal yang awalnya secara tatap muka beralih dilakukan via *online* yaitu melalui *google meet*, grup WhatsApp dan *zoom.* Dengan rencana awal kegiatan dengan melakukan pertemuan di apung, PSB (Pusat Sumber Belajar), masjid kampus, dan masjid luar kampus. Berubah menjadi via online melalui *google meet*, grup WhatsApp, dan *zoom*. Berdasarkan hasil wawancara dalam kegiatan di LDK Amal sebagian anggota berperan aktif dalam kegiatan dan bekerjasama dalam setiap kegiatan karena kurangnya komunikasi.

Seperti yang dijelaskan oleh Khilatul Luthfia kordinator bidang kemuslimahan periode 2021/2022:

"ketua umumnya kurang aktif tidak memberikan kabar, sehingga grup itu sepi".[19]

[19] Wawancara dengan khilatul Luthfia, kordinator bidang kemuslimahan periode 2021/2022 pada tanggal Sabtu,30/10/2021, pukul 16.42 Wita

Pada periode 2021/2022 kondisi masih pandemi sehingga kegiatan yang sudah diprogramkan dilaksanakan secara *online*, yaitu via *meet* dan *zoom*. Ada juga yang menggunakan WhatsApp grup untuk berkomunikasi namun dalam pelaksanaannya tetaplah menggunakan *google meet* dan *zoom*. Pada kegiatannya hanya sebagian yang berperan aktif (60% berperan aktif), seperti yang dijelaskan oleh ketua umum LDK Amal. Bahwa 60% pengurus dan anggota LDK Amal berperan aktif dalam kegiatan yang sudah diprogram oleh LDK Amal.

"Jika dibilang semuanya, gak semua jua panglah untuk pengurus itu terlibat, mungkin ky jar ulun tadi 60% lah yang terlibat dalam setiap kegiatan. Apalagi kalau kegiatan setiap divisi mungkin kalau misalnya ada 8 orang didalamnya hanya 4 orang yang bergerak gitunah."[20]

Adapaun cara pengurus memberikan motivasi kepada anggota yaitu dengan memberikan masukan kepada mereka, dan sesama anggota. Berbeda halnya dengan periode 2020/2021 cara pengurus untuk memotivasi anggotanya agar solid yaitu dengan sistem gertak dengan cara yang baik agar anggota benar-benar berkomitmen dengan LDK Amal, dan mengajak anggota untuk bekerjasama memajukan LDK Amal (Solid dalam setiap kegiatan untuk kemajuan LDK Amal). Sehingga solidaritas anggota

[20] Wawancara dengan Jamaluddin ketua umum LDK Amal periode 2021/2022 pada tanggal Jumat, 29/10/2021, pukul 09.21 Wita

mengalami kemajuan namun tidak sedikit juga yang masih kurang solid (tidak berperan aktif) dalam kegiatan.

Seperti yang dijelaskan oleh sekretaris umum LDK Amal periode 2020/2021 sebagai berikut

"*Ayo kita sama-sama besarkan solidaritasnya ni nah supaya dilihat orang tuh sekarang LDK Amal sudah berubah (ada kemajuan), intinya tuh ayo bekerja. Pada masa Alfi ini kadada yang keluar, paling kada pindah devisi itu ada.*"[21]

Pada periode 2021/2022 cara mereka untuk membangkitkan solidaritas pengurus dan anggota LDK Amal untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan, bekerjasama dalam kegiatan dan gotong royong dalam menyelesaikan kegiatan LDK Amal yaitu dengan mengajak mereka, dan lebih berteman kepada pengurus sehingga pengurus merasa nyaman untuk berkomunikasi dan merasakan kekeluargaan dalam organisasi. Bagi yang tidak aktif maka ketua umum akan mencari tahu penyebab pengurus tidak aktif dan mengajaknya untuk kembali berperan aktif dalam kegiatan dan bersama-sama berproses dalam kegiatan.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Dengan adanya pengawasan dalam setiap kegiatan yang akan dievaluasi setelah kegiatan tersebut berakhir, pengawasan

[21] Wawancara dengan Sekretaris umum LDK Amal periode 2020/2021, pada tanggal Rabu, 06/10/2021, pukul 14. 13 wita

merupakan tindakan akhir dari suatu kegiatan manajemen yang dijalankan untuk mengetahui apakah program kerja yang telah dilaksanakan di Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) untuk menigkatkan solidaritas dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan biasanya dilakukan oleh pemimpin atau ketua umum kepada pengurus dan anggota LDK Amal UIN Antasari Banjarmasin

Pada periode 2019/2020-2020/2021 pengawasan di LDK Amal dalam kegiatan dilakukan ketua umum secara umum, dan juga memberikan arahan kepada pengurus inti dan koordinator divisi untuk mengawasi setiap bidangnya masing-masing. Juga dilakukan dengan menentukan koordinatornya dalam setiap kegiatan. Artinya anggota yang ditunjuk sebagai koordinator kegiatan tersebut benar-benar bertanggung jawab besar terhadap kegiatan. Selain itu, ketua umum, wakil ketua dan ketua bidang juga terlibat dalam pengawasan selama berlangsungnya kegiatan. Adapun selama pandemi kegiatan berjalan secara *online*, maka ketua umum selalu hadir untuk mengawasi berjalannya kegiatan.

Adapun sistem pengawasan yang dilakukan pada periode 2021/2022 hampir sama dengan periode 2019-2021 yaitu ketua umum terlibat langung dengan berjalannya kegiatan dan ditentukannya koordinator/penanggung jawab kegiatan. Adapun

perbedaannya yang bertanggung jawab dalam mengawasi kegiatan untuk kegiatan internal kampus yaitu ketua umum, wakil ketua umum, sekretaris, dan bendahara umum. Untuk kegiatan eksternal yaitu wakil rektor 3 kemahasiswaan, dewan mahasiswa dan senat mahasiswa.

TABEL 4.6 Koordinator kegiatan LDK Amal periode 2021/2022

No	Kegiatan	Koordinator
1.	SANTAI (Saling mengenal antar pengurus dan anggota LDK Amal)	Sarpiah
2.	One Minute Booster	Eka Nur Azizah
3.	Membuat pamflet hari Nasional dan Internasional	Nur Azizah Yuliani
4.	Membuat Kutipan dari Ulama/habib/syarifah/ustad/ah dan lainnya	Duratun Nafisah
5.	Membuat Postingan berupa doa-doa yang dapat diamalkan di bulan Ramadhan	Hilda Yanti
6.	Membuat Postingan berupa quotes Arab	Auni Ladunniya
7.	Membuat Sorotan Instagram Rapi	Najla Fissu'ada
8.	Pengkajian Al-Quran secara online	Semua anggota devisi syiar
9.	Dakwah Online - Syiar Islami - Kajian Kitab Kuning	
10.	Hari Besar Islam - Maulid - Isra Mi'raj	
11.	Pembuatan Video dalam rangka menyambut hari Raya Idul Fitri	Moehammad Rifqy Ansori
12.	Public Speaking Dakwah berupa Video	Ratna Safitriani
13.	Pengabdian Masyarakat	Moehammad Rifqy Ansori

No	Kegiatan	Koordinator
14.	Dauroh Kader Dakwah Kampus	Muhammad Khairil Khalqih
15.	Milad LDK Amal	Siti Mahmudah
16.	Musyawarah Tahunan (Musyta)	Husna Fahrina Febrianti
17.	Seminar	Mariya

**sumber : dokumentasi LDK Amal periode 2021/2022*

Evaluasi kegiatan periode 2019/2020 dilakukan setelah kegiatan berlangsung dengan melibatkan semua anggota pengurus. Dan ketika evaluasi berlangsung setiap ketua bidang menyampaikan kekurangan kegiatan, akan tetapi semua anggota pengurus boleh juga menyampaikan pendapat mereka mengenai kekurangan pada kegiatan baik itu kritikan, saran ataupun masukan. Selain itu, pada periode kepengurusan 2020/2021 untuk kegiatan yang dilaksanakan satu tahun sekali akan langsung di evaluasi, sedangkan untuk kegiatan mingguan evaluasi akan dilakukan 1 bulan sekali. Adapun yang berperan dalam mengevaluasi panitia yang tergabung dalam grup WhatsApp kegiatan tersebut saja yang boleh menyampaikan saran, masukan dan kritikan.

Periode 2021/2022 ketika mulai adanya covid maka evaluasi tidak hanya dilakukan oleh pengurus LDK Amal, tetapi LDK Amal dalam melakukan evaluasi juga menerima pendapat/masukan dari peserta melalui *google form* mengenai

kekurangan pada kegiatan LDK Amal sehingga bisa diperbaiki untuk kegiatan yang angakan datang.

Cara ketua umum periode 2021/2022 untuk mengontrol solidaritas pengurus dan anggotanya selama pandemi yang dilaksanakan secara *online* yaitu dengan mengajak pengurus dan anggota, membersamai anggota dan tidak hanya memberikan tanggung jawab tapi juga berperan aktif mendampingi anggota terkhusus koordinator kegiatan, sehingga membuat pengurus merasa nyaman dan antusias untuk berperan aktif dan bekerjasama dalam kegiatan.

Dalam membangun solidaritas di LDK Amal periode 2019/2020 bagi pengurus yang tidak aktif dalam ADRT LDK Amal maka akan dikenakan SP 1-3. Namun, pada periode ini tidak diadakannya SP hanya saja bagi pengurus yang tidak aktif maka akan diberikan teguran dengan ditelpon, chat pribadi dan jika tidak aktif maka akan diberikan peringatan secara lisan. Pada periode 2020 /2021 bagi pengurus yang tidak berperan aktif atau tidak bekerjasama maka akan mendapatkan sanksi berupa:

- Surat peringatan 1 (SP 1) berupa teguran melalui chat WhatsApp oleh ketua umum sebab anggota tersebut tidak berperan dalam kegiatan LDK Amal. Jika tidak ada respon maka selanjutnya

- Surat Peringatan 2 (SP 2) pertengahan, yaitu memberikan pilihan anggota yang tidak aktif apakah memilih melanjutkan atau tidak. Jika SP 1 dan SP 2 tidak ada tanggapan maka selanjutnya
- Surat Peringatan 3 (SP 3) pemberhentian.

Pada periode 2020/2021 tidak ada anggota yang mendapatkan SP 3 hanya sampai SP 2 peserta mulai terpahamkan untuk berperan aktif dan bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan.

Pada periode 2021/2022 sanksi bagi pengurus dan anggota yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan, tidak diberikan SP. Pengurus akan mencatat tingkat keaktifan anggota dalam setiap kegiatan dengan poin-poin tertentu. Bila sampai pada akhir kegiatan tidak aktif maka anggota tersebut tidak akan mendapatkan SK kepengurusan Dan diberikan teguran sebab ketidak aktifan, ketua umum akan mencari tahu penyebab ketidak aktifannya dan mencari solusi lalu mengajak pengurus untuk kembali aktif.

3. Faktor pendukung dan penghambat manajemen untuk meningkatkan solidaritas LDK Amal

a. Faktor pendukung LDK Amal dalam meningkatkan solidaritas

Faktor pendukung periode 2019/2020 yaitu

1.) Pendekatan antar pengurus

Agar sekretariatan tidak kosong, maka ketua umum mengizinkan para pengurus untuk menjaga kesekretariatan,

memberikan kebebasan kepada mereka agar mereka bisa merasakan kekeluargaan, saling memiliki, saling simpati sesama anggota LDK Amal dan tidak ada mis komunikasi.

Faktor pendukung periode 2021/2022 yaitu ketua yang benar-benar mengajak pengurus untuk solid dalam setiap program kerja.

Seperti penjelasan Sekretaris umum LDK Amal periode 2020/2021:

"Faktor pendukungnya dari ketuanya sorang yang mengajak. Seperti ayo kita solid, masa kita kalah dengan LDK Fakultas.jadi ya itu dari ketuanya langsung."[22]

Periode 2021/2022 anggota selalu berperan aktif dalam kegiatan, karena pengurus merasa tidak dibebankan langsung oleh yang bertanggung jawab.

Seperti yang dijelaskan oleh Jamaluddin ketua umum LDK Amal periode 2021/2022:

> *"Untuk anggotanya kalau setiap kegiatan welcome aja sih anggotanya, selalu menyambut kalau ada kegiatan. Nih bagus nih kalaunya ada kegiatan. Kalau faktornya kemungkinan kalau sudah ada kegiatan tu mungkin kada dilimpahkan semuanya lah inya kaya itunah, kalau dari ulun sih. Pandangan ulun, karena pengalaman jua kan dulu dulu, kalaunya ada kegiatan, kegiatan itu akan dilimpahkan langsung kepada orang yang bertanggung jawab nah itu, itu yang meulah yang bertanggung jawab ini merasa berat banar melaksanakan, tapi dipas ulun ini kan*

[22] Wawancara dengan Sekretaris umum LDK Amal periode 2020/2021 pada tanggal 06/10/2021, pukul 14.13 Wita

Alhamdulillah ketika ada kegiatan yuk kita sama-sama menjalankan seperti itu yang ulun lakukan saat ini. [23]

b. Faktor penghambat LDK Amal dalam meningkatkan solidaritas

Faktor penghambat pada periode 2019/2020

1.) kesibukan Kuliah

2.) bekerja

3.) Malas

Seperti yang dijelaskan oleh Luthfi ketua umum LDK Amal periode 2019/2020 sebagai berikut

"Sifat malas faktor penghambat yang paling ini, sifat malas yang banyak alasan yah. Kadang sibuk kuliahlah segala macam, yang saya dapat laporan bahwa orangnya seperti itu nah itu saya sudah mengetahui orang-orang seperti itu tidak saya libatkan dalam kegiatan."[24]

Pada periode 2020/2021 yaitu pengurus dan anggota yang tidak terlalu aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan, anggota tidak terlalu perduli dengan kegiatan yang sudah diprogram, selain itu juga terkendala pendanaan dalam menjalankan kegiatan, dan pada masa pandemi yang serba *online* jaringan menjadi salah satu penghambatnya. Faktor penghambat periode 2021/2022 yaitu terkendala sinyal, sulitnya komunikasi, lambatnya respon dari pengurus dan anggota karena kesibukan.

[23] Wawancara dengan Jamaluddin ketua umum LDK Amal periode 2021/2022, pada tanggal Jumat, pukul Wita

[24] Wawancara dengan M. Luthfi Faisal Noviannor ketua umum LDK Amal periode 2019/2020, pada Senin, 08/11/2021, pukul 10.53 Wita

Selain itu penulis juga melakukan wawancara beberapa anggota pengurus LDK Amal untuk mengetahui tentang sebab ketertarikan untuk bergabung di LDK Amal dan bagaimana solidaritas LDK Amal menurut masing-masing anggota pengurus dan faktor penghambatnya.

a.) Ilma Supia pengurus LDK Amal devisi Kemuslimahan

Alasan salah satu pengurus bergabung di LDK Amal yaitu untuk bisa mengasah potensi dalam dakwah dan visi misi LDK Amal yang membuatnya tertarik.

Seperti yang dijelaskan oleh Ilma anggota LDK Amal sebagai berikut

> *"Karena saya merasa kalau di LDK Amal ini saya bisa mengembangkan potensi saya dalam dakwah. Karenakan LDK Amal itu Lembaga Dakwah Kampus yang memang dari visi misinya yang saya baca kemaren itu salah satunya membumikan Al-Quran di kampus sedangkan tujuan kita untuk berdakwah ituka untuk menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup untuk diaplikasikan secara keseluruhan sebenarnya itu sih sebenarnya, terimakasih."*[25]

Ilma anggota LDK Amal bergabung di LDK Amal pada tahun 2020, pada awalnya merasakan kekeluargaan Karena adanya anggota senior yang dikenal, akan tetapi pada tahun 2020/2021 komunikasi mulai jarang sehingga rasa kekeluargaan itu jadi berkurang. Namun, pada periode sekarang Ilma merasa bahwa dalam melaksanakan kegiatan

[25] Wawancara dengan Ilma anggota devisi kemuslimahan, pada Jumat, 03/11/2021, pukul 06.30 wita

atau agenda-agenda komunikasi mulai lancar sehingga muncul rasa solidaritas antar anggota yang sebelumnya renggang menjadi bersatu kembali.

Tidak, sebenarnya dulu sempat terlibat. Kalau sekarang jarang bahkan tidak ada mungkin. Nah itu karena saya sendiri sih, saya merasa sudah terlalu lama tidak aktif dalam kegiatan LDK Amal. Kemudian saya bingung bagaimana untuk kembali aktif kesana gitu lalu. Kemudian karena saya meraasa tidak ada yang benar-benar saya kenal. Dan tidak ada yang mengajak saya supaya ayo semanagat supaya aktif lagi tidak ada.[26]

Namun, Ilma berharap LDK Amal bisa memberikan pegangan/arahan, tidak hanya pegangan/arahan untuk anggotanya dalam kebaikan tetapi juga bisa memberikan arahan untuk mahasiswa lain dalam hal kebaikan. Tidak hanya itu, tapi juga lembaga-lembaga lain dalam hal solidaritas. Dalam hal ini, bukan hanya ketua umum yang merangkul tapi juga pengurus dan anggota juga merangkul saling menyemangati, memberikan motivasi untuk terus aktif dalam melaksanakan kegiatan. Karena dakwah itu harus mendekatkan internalnya dulu barulah mengajak ekternal (orang lain).

[26] Wawancara dengan Ilma anggota devisi kemuslimahan, pada Jumat, 03/11/2021 pukul.30 Wita

B. Pembahasan

1. Manajemen Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) dalam Meningkatkan Solidaritas

Dalam pengkajian ini peneliti mengangkat teori George R. Terry dalam bukunya *Principle of Management* yang membagi menjadi empat fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, actuacting*, dan *controlling.*[27]

Penerapan manajemen yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) untuk mencapai tujuan. Adapun tahapan-tahapan dan fungsi manajemen yang dikaji pada bab sebelumnya, peneliti memfokuskan dan menganalisis mengenai bagaimana manajemen Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) dalam meningkatkan solidaritas, yang meliputi *planning* (Perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuacting* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan) pada program kerjanya dalam 3 periode.

Adapun jenis sosial solidaritas yang digunakan pada Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) adalah solidaritas sosial organik. Yaitu solidaritas yang saling mengikat antar pengurus dan anggota. Artinya dalam organisasi LDK Amal adanya pembagian kerja yang rinci dan saling ketergantungan

[27] Sukarna, Dasar-dasar Manajemen (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), h. 10

antar pengurus dan anggota untuk terlaksananya program kerja LDK Amal, serta pengurus dan anggota menjalankan perannya yang berbeda-beda dan saling bergantung satu dengan yang lain.

Menurut peneliti tanpa adanya solidaritas dalam suatu organisasi maka organisasi tersebut akan sulit untuk mecapai tujuannya. Maka pentingnya manajemen dalam meningkatkan solidaritas agar kegiatan dakwah dapat terlaksana dengan baik, karena adanya kerjasama dan peran aktif pengurus dan anggota. Peneliti melihat bahwa adanya kemajuan dalam solidaritas anggota dan pengurus dalam setiap periode meskipun dalam kondisi pandemi semua kegiatan beralih via online, termasuk dalam komunikasi program kerja yang akan dilaksanakan.

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah fungsi awal dari aktivitas manajemen, karena tanpa adanya perencanaan fungsi manajemen yang lain tidak akan bisa berjalan. Dan perencanaan adalah pemilihan fakta dan menghubungkan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.[28]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan Pengurus dan anggota Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) dalam 3 periode bahwa

[28] Sukarna, Dasar-dasar Manajement (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), h. 10

kegiatan utama telah sesuai dengan fungsi perencanaan, hal yang dilakukan LDK Amal, yaitu:

1.) Setelah pelantikan, pengurus dan anggota melakukan rapat program kerja untuk masing-masing divisi. Kemudian program kerja yang sudah dibuat oleh masing-masing divisi akan dirapatkan kembali dengan pengurus dan anggota lainnya.

    Setiap divisi merapatkan program kerjanya, lalu program kerja yang telah mereka buat akan dirapatkan lagi dengan pengurus inti (ketua umum, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara umum), dan pengurus lainnya apakah program tersebut dapat dijadikan program kerja LDK Amal dalam periode itu. Dalam hal ini semua pengurus dan anggota berperan. Karena sistem yang digunakan adalah sistem diskusi antar pengurus dan anggota.

2.) Menentukan koordinator/penanggung jawab kegiatan

    Setelah ditentukan program kerja yang akan dilaksanakan, maka selanjutnya LDK Amal menetukan koordinator acara yang bertanggung jawab untuk menangani acara tersebut. Namun, pengurus inti dan pengurus lainnya tetap bertanggung jawab untuk kelancaran acara tersebut. Artinya semua pengurus dan anggota LDK Amal harus berperan aktif dan bekerjasama agar kegiatan berjalan dengan baik.

3.) Melaksanakan rapat kegiatan untuk pengurus dan anggota.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti, LDK Amal melakukan rapat persiapan kegiatan yang melibatkan semua pengurus. Pada periode 2020/2021 sampai periode 2021/2022 kegiatan dilaksanakan via *online*, untuk rapat persiapan kegiatan ada yang dilaksanakan secara *online* dan ada juga *offline* (tatap muka), untuk via *online* menggunakan media baik itu via *meet, zoom* ataupun WhatsApp.

- Unsur-unsur perencanaan

Berdasarkan wawancara dengan pengurus dan anggota LDK Amal menurut peneliti dalam melaksanakan perencanaan maka dilaksanakan sesuai dengan unsur-unsur perencanaan yang memuat pertanyaan 5W + 1H. Unsur-unsur perencaaan tersebut adalah sebagai berikut:

1.) Menentukan tindakan yang harus dilakukan?

Mengadakan rapat program kerja beserta kordinator masing-masing program kerja yang melibatkan seluruh pengurus dan anggota yang sudah dilantik sebelumnya agar nantinya tidak terjadi perselisihan dalam menjalankan program kerja.

2.) Menentukan dimana tindakan itu dilakukan?

Setiap program kerja dilaksanakan dalam rangka untuk memajukan LDK Amal dan melakukan banyak

program kerja yaitu untuk meningkatkan solidaritas anggota karena dengan banyaknya program kerja dapat membuat pengurus dan anggota sering bertemu sehingga terbangunlah rasa kekeluargaan dan membuat 60% anggota berperan aktif dalam kegiatan. Seperti yang yang di jelaskan oleh Jamaluddin selaku ketua umum LDK Amal periode 2021/2022 bahwa salah satu cara untuk meningkatkan solidaritas anggotanya adalah dengan membuat dan melaksanakan banyak program kerja. Luthfi selaku ketua umum periode 2019/2022 mengatakan bahwa cara untuk meningkatkan solidaritas anggotanya adalah dengan mengajak pengurus dan anggotanya untuk berperan aktif dan bekerjasama dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Tidak hanya kegiatan yang terprogram, LDK Amal juga mengadakan kumpul-kumpul diluar kegiatan LDK Amal untuk membangun silaturahmi agar meningatkan rasa kekeluargaan (solidaritas) pengurus dan anggota

Hanya saja adanya perbedaan tempat dalam melaksanakan kegiatan akibat adanya pandemi, yaitu pada periode 2019/2020 kondisi masih normal sehingga kegiatan LDK Amal dilaksanakan di kampus UIN Antasari Banjarmasin seperti di PSB (Pusat Sumber Belajar), masjid,

apung tarbiyah, dan juga dilaksanakan di luar kampus. Namun, pada periode 2020/2021-2021/2022 akibat dari *covid 19* maka kegiatan LDK Amal dilaksanakan secara *online* yaitu via *zoom*, whatsApp dan *google meet*. Namun, hal tersebut tidak menyurutkan solidaritas pengurus dan anggota LDK Amal untuk berperan aktif dalam kegiatan dengan kendala-kendala yang ada. Hal tersebut dapat dilihat dari solidaritas LDK Amal yang kian solid.

3.) Menentukan kapan tindakan itu dilakukan?

Dalam hal ini kegiatan evaluasi pada setiap periode berbeda-beda. Pada periode 2019/2020-2020/2021 evaluasi dilakukan setelah kegiatan. Pada periode 2021/2022 evaluasi dilakukan setelah kegiatan berlangsung, dan dibagi menjadi 2 tahap, yaitu 6 bulan pertama LDK Amal mengevaluasi kegiatan apa yang bisa berjalan dan terus dijalankan dalam 6 bulan kedepan. Maka pengurus dan anggota LDK Amal benar-benar harus berperan aktif dan bekerjasama untuk kegiatan selanjutnya.

4.) Menentukan siapa yang akan mengerjakan tindakan yang harus dikerjakan?

Setiap program kerja Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) melibatkan seluruh pengurus dan anggota LDK Amal.

5.) Menentukan cara melaksanakan tindakan?

Tidakan itu dilaksanakan berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing pengurus dan anggota yang telah ditentukan devisi dan kordinator setiap kegiatan.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Jika perencanaan telah dilakukan maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengorganisasian. Pengorganisasian di LDK Amal dibentuk dengan tujuan agar setiap kelompok dapat tersusun rapi, dapat melaksanakan tugasnya masing-masing, tidak terjadi penumpukan tugas dan tanggung jawab. Dan LDK Amal merupakan organiasai yang memiliki solidaritas sosial organik yaitu pengurus dan anggota memiliki keterikatan dan saling bergantung satu sama lainnya dalam menjalankan kegiatan dakwah yang telah direncanakan.

Proses pengorganisasian di Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) yaitu:

1.) Setelah dilakukan musyta (musyawarah tahunan) pemilihan ketua umum dan wakil ketua umum. Maka langkah selanjutnya adalah ketua merekrut anggota yang ingin menjadi pengurus dengan syarat tertentu yang berbeda-beda dalam setiap periode.

2.) Ketua umum dan pengurus inti melakukan diskusi untuk menentukan divisi-divisi anggota yang telah mendaftar untuk

menjadi pengurus dan akan dilakukan pelantikan agar sah sebagai pengurus LDK Amal.

3.) Langkah selanjutnya adalah membuat program kerja dan pembagian kordinator/tanggung jawab kepada pengurus dan anggota dalam setiap kegiatan.

Dalam hal ini sangatlah dibutuhkan solidaritas pengurus dan anggota agar berperan aktif dan bekerjasama dalam kegiatan. Terutama anggota yang telah diberikan amanah untuk menjadi kordinator kegiatan, namun pengurus dan anggota lainya juga harus berperan aktif dalam kegiatan demi kelancaran kegiatan dan tercapainya tujuan LDK Amal. Dalam hal ini pengurus dan anggota saling bergantung satu sama lainnya karena adanya ikatan dan tanggung jawab dalam organisasi.

Dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pengorganisasian pada Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurahman Ismail (LDK Amal) telah melakukan fungsi pengorganisasian dengan baik.

Struktur kepengurusan dibentuk oleh ketua umum dan pengurus inti Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal), meskipun juga terdapat perbedaan dalam menentukan struktur kepengurusannya dalam setiap periode.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan pengurus LDK Amal selama 3 periode mempunyai syarat yang berbeda-beda untuk menjadi pengurus LDK Amal. Pada periode 2019/2020 syarat untuk menjadi pengurus LDK Amal adalah minimal sudah 1 tahun menjadi anggota biasa (agar memiliki pengalaman dalam berorganisasi), dan telah mengikuti DKDK. Sedangkan pada periode 2020/2021 memiliki syarat untuk menjadi pengurus inti (ketua umum, wakil, dan sekretaris umum), harus dari senior dan minimal sudah 1 tahun menjadi anggota LDK Amal. Untuk menjadi bendahara dan lain-lain boleh anggota baru. Dan syarat lainnya adalah memiliki niat untuk menjadi pengurus, komunikatif mau berperan aktif dalam kegiatan LDK Amal. Untuk periode 2021/2022 tidak ada syarat khusus untuk menjadi pengurus, karena untuk menerapkan syarat seperti periode sebelumnya, anggota yang 1 tahun menjadi anggota LDK Amal sangatlah sedikit, sehingga LDK Amal memberikan kesempatan kepada mereka yang 6 bulan menjadi anggota biasa LDK Amal untuk menjadi pengurus. Namun, bagi mereka yang ingin menjadi pengurus harus mengikuti DKDK (daurah dakwah kampus).

c. *Actuacting* (pelaksanaan/pergerakan)

Pelaksanaan/pergerakan ini dilakukan oleh masing-masing ketua umum setiap periode. Ketua umum LDK Amal mengarahkan seluruh pengurus dan anggota LDK Amal agar dengan pembagian

tugas dalam suatu kegiatan mampu membuat pengurus dan anggota bekerjasama, dan berperan aktif, serta bertanggung jawab dalam setiap kegiatan. Dengan membuat dan melaksanakan banyak kegiatan dapat menumbuhkan solidaritas pengurus dan anggota dalam organisasi. Pada setiap pelaksanaan program kerja LDK Amal cukup berhasil dalam meningkatkan solidaritas, namun pada periode 2020/2021 sampai dengan 2021/2022 akibat *covid 19* maka program kerja LDK Amal dilaksanaan secara online, sehingga banyaknya hambatan dalam menggerakkan pengurus dan anggota untuk berperan aktif dalam kegiatan seperti jaringan yang tidak mendukung, dan kesibukan lainnya. Namun, hal tersebut dapat dibatasi ketua umum untuk mengajak pengurus dan anggota untuk berperan aktif dan bekerjasama dalam kegiatan LDK Amal. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya kemajuan dalam solidaritas anggota LDK Amal.

Peneliti mengamati pelaksanaan/penggerakan yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) dalam meningkatkan solidaritas.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan data penggerakan yang dilakukan LDK Amal:

1. Memberikan motivasi dan mengajak pengurus dan anggota Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) untuk berperan aktif, dan bekerjasama,

dalam setiap periode memiliki cara yang berbeda-beda dalam memberikan motivasi untuk meningkatkan solidaritas pengurus dan anggotanya.

Adapun berdasarkan dengan wawancara dengan ketua umum LDK Amal, cara pengurus periode 2019/2020 memberikan motivasi kepada anggota, ketua umum memberikan masukan kepada pengurus dan anggota. Dan anggota meberikan masukan kepada ketua umum. Berbeda halnya dengan periode 2020/2021 cara pengurus untuk memotivasi anggotanya agar solid yaitu dengan sistem ketegasan, yaitu tegas kepada pengurus dan anggota untuk benar-benar berkomitmen dengan LDK Amal, dan mengajak anggota untuk bekerjasama memajukan LDK Amal (Solid dalam setiap kegiatan untuk kemajuan LDK Amal). Sehingga solidaritas anggota mengalami kemajuan namun tidak sedikit juga yang masih kurang solid (tidak berperan aktif) dalam kegiatan. Pada periode 2021/2022 cara mereka untuk membangkitkan solidaritas pengurus dan anggota LDK Amal untuk berperan aktif dalam setiap kegiatan, bekerjasama dalam kegiatan dan gotong royong dalam menyelesaikan kegiatan LDK Amal yaitu dengan mengajak mereka, dan lebih berteman kepada pengurus sehingga pengurus merasa nyaman untuk berkomunikasi dan

merasakan kekeluargaan dalam organisasi. Untuk yang tidak aktif maka ketua umum akan mencari tahu penyebab pengurus tidak aktif dan mengajaknya untuk kembali berperan aktif dalam kegiatan dan bersama-sama berproses dalam kegiatan.hal tersebut dapat dilihat dari kemajuan solidaritas pengurus dan anggota.

2. Menentukan masing-masing kordinator kegiatan sehingga pengurus yang diberikan tanggung jawan benar-benar menjalankan tugasnya.

d. *Controlling* (pengawasan)

Dengan adanya pengawasan dalam setiap kegiatan yang akan dievaluasi setelah kegiatan tersebut berakhir, pengawasan merupakan tindakan akhir dari suatu kegiatan manajemen yang dijalankan untuk mengetahui apakah program kerja yang telah dilaksanakan di Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) untuk meningkatkan solidaritas dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan dilakukan oleh pemimpin atau ketua umum kepada pengurus dan anggota LDK Amal UIN Antasari Banjarmasin

Dengan adanya proses pengawasan dalam setiap program kerja yang dijalankan dapat dilaksanakan dan dapat mengetahui semua hasil yang telah dilaksanakan. Jika ada terdapat hambatan

atau tidak sesuai dengan proses perencanaan awal maka akan dilakukan rapat untuk dilakukan perbaikan. Dalam setiap periode memiliki cara yang berbeda dalam melakukan pengawasan. Dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan ketua umum masing-masing periode dan pengurus Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) UIN Antasari Banjarmasin bahwa pada periode 2019/2020-2020/2021 pengawasan di LDK Amal dalam kegiatan dilakukan ketua umum secara umum, dan juga memberikan arahan kepada pengurus inti dan koordinator divisi untuk mengawasi setiap bidangnya masing-masing. Selain itu juga dilakukan dengan menentukan kordinator dalam setiap kegiatan. Artinya anggota yang ditunjuk sebagai kordinator kegiatan tersebut benar-benar bertanggung jawab besar terhadap kegiatan. Selain itu, ketua umum, wakil ketua dan ketua bidang juga terlibat dalam pengawasan berlangsungnya kegiatan. Adapun pada periode 2020/2021 ketika mulai pandemi kegiatan berjalan secara *online*, maka ketua umum selalu hadir untuk mengawasi berjalannya kegiatan. Akan tetapi sistem pengawasan yang dilakukan pada periode 2021/2022 hampir sama dengan periode 2019/2020-2020/2021 yaitu ketua umum terlibat langung dengan berjalannya kegiatan dan ditentukannya kordinator/penanggung jawab kegiatan. Adapun berbedaannya yang bertanggung jawab dalam mengawasi kegiatan untuk kegiatan

internal kampus yaitu ketua umum, wakil ketua umum, sekretaris, dan bendahara umum. Untuk kegiatan eksternal yaitu wakil rektor 3 kemahasiswaan, dema dan sema.

Setiap kegiatan di LDK Amal akan dilakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) dalam setiap periode. Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan berlangsung dengan melibatkan semua pengurus dan anggota yang menjadi panitia kegiatan. Dan dalam evaluasi ketua bidang menyampaikan kekurangan kegiatan, dan tidak menutup anggota untuk menyampaikan kekurangan kegiatan, kritikan, masukan, ataupun saran. Namun, dalam ini terdapat perbedaan proses evaluasi pada periode 2020/2021-2021/2022 ketika covid evaluasi dilakukan secara online dihadiri oleh pengurus dan anggota yang masuk grup evaluasi. Untuk kegiatan yang bersifat umum artinya kegiatan yang mahasiswa luar kampus UIN Antasari ikut dalam kegiatan, maka mereka juga dapat memberikan sarannya melalui *google form* berupa link yang dibagikan oleh pengurus LDK Amal yang menjadi panitia kegiatan.

Dilihat dari hasil pengawasan kegiatan yang sudah terlaksana di LDK Amal untuk meningkatkan solidaritas pengurus dan anggotanya dalam 3 periode, yaitu:

a.) Program kerja kegiatan dalam setiap periode hampir semua terlaksana dengan melibatkan semua pengurus dan anggota LDK Amal untuk berperan aktif, dan bekerjasama untuk kelancaran kegiatan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

b.) Adanya pengawasan pada setiap program kerja yang telah dilakukan

c.) Adanya evaluasi kegiatan setelah kegiatan berlangsung

d.) Adanya teguran bagi pengurus dan anggota yang tidak berperan aktif dan bekerjasama dalam kegiatan.

e.) Pemberian motivasi kepada pengurus dan anggota untuk meningkatkan solidaritas.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung LDK Amal dalam Meningkatkan Solidaritas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti adanya faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Lembaga Dakwah Kampus Angkatan Muda Abdurrahman Ismail (LDK Amal) dalam setiap program kerja untuk meningkatkan solidaritas.

a.) Faktor pendukung

Dalam setiap periode memiliki faktor pendukung yang berbeda-beda antara lain:

* Periode 2019/2020

a.) pendekatan antar pengurus

ketua umum memberikan ruang komunikasi yang baik kepada pengurus, dan memberikan izin kepada anggota untuk berkegiatan di kesekretariatan LDK Amal namun tidak lepas dari aturan LDK Amal. Hal ini bertujuan agar solidaritas LDK Amal dapat terbentuk.

* Periode 2020/2021

Ketua umum yang benar-benar mengajak pengurus dan anggota dalam setiap program kerja.

* Periode 2021/2022

Ketua umum tidak memberikan beban langsung kepada pengurus dan anggota, sehingga membuat pengurus dan anggota merasa nyaman dan ingin untuk berperan aktif dan bekerjasama dalam kegiatan.

b.) Faktor Penghambat

Faktor penghambat LDK Amal dalam meningkatkan solidaritas dalam setiap periode juga berbeda-beda, antara lain:

- Periode 2019/2020 dapat dilihat dari hasil penelitian peneliti

a.) kesibukan Kuliah

b.) bekerja

Sebagian dari pengurus dan anggota LDK Amal ada yang bekerja, tersibukkan oleh pekerjaannya sehingga

kurang berperan dalam kegiatan organisasi yang sudah terprogram oleh LDK Amal.

c.) Malas

d.) Kurangnya komunikasi

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa karena kurangnya komunikasi dan perbedaan pemikiran dalam anggota yang membuat kurangnya solidaritas pengurus dan anggota.

- Pada periode 2020/2021

  Anggota pengurus yang tidak terlalu aktif dalam kegiatan, dana dalam menjalankan kegiatan, dan pada masa pandemi yang serba *online* jaringan merupakan salah satu penghambatnya.

- Periode 2021/2022 yaitu terkendala sinyal, sulitnya komunikasi, lambatnya respon dari pengurus dan anggota karena kesibukan.

Jadi dari hasil penelitian peneliti selama 3 periode bahwa LDK Amal dengan memanajemen organisasi dapat membuat meningkatnya rasa solidaritas pengurus untuk menjalankan program kerja. Dengan banyaknya program kerja, sering bertemunya pengurus dan anggota dalam program kerja dapat

menumbuhkan rasa ketergantungan dan solidaritas anggota sehingga terwujudnya tujuan LDK Amal.